

**PENGARUH TERPAAN MEDIA PADA AKUN INSTAGRAM  
@RUANGNDERES TERHADAP MINAT *MUROJA'AH* AL-QUR'AN  
SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HASAN  
PONOROGO**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Hanifatul Azizah  
NIM. 302190023**

**Pembimbing :**

**Andhita Risiko Faristiana, M.A.**

**NIP. 199008162019032021**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PONOROGO**

**2023**

## Abstrak

**Azizah, Hanifatul. 2023,** Pengaruh Terpaan Media Pada akun Instagram @ruangnderes Terhadap Minat Muroja'ah Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan. **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Andhita Risko Faristiana, M.A.

**Kata kunci: Instagram, Minat Muroja'ah, Terpaan Media**

Setiap manusia terus melakukan interaksi terhadap individu lainnya, hal tersebut dilakukan dengan saling bertukar informasi, opini gagasan, ide-ide serta sikap yang ditujukan dengan fenomena yang ada. Maka hadirilah media sosial sebagai terobosan baru di lingkungan masyarakat untuk interaksi sosial, penciptaan informasi melalui *connect online*. Media sosial makin diminati berbagai kalangan masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari pengguna media sosial yang kian hari kian bertambah. Salah satu media sosial yang mengalami perkembangan dengan cepat adalah Instagram. Banyak pengguna Instagram mahasiswa maupun santri penghafal Al-Quran memanfaatkan akun Instagram untuk mendapatkan Informasi seputar dakwah. Salah satu akun yang menyampaikan pesan dakwah untuk memotivasi para penghafal Al-Qur'an adalah Instagram @ruangnderes.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan Ponorogo. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan angket. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan yang berjumlah 273 dan sampel yang digunakan 75 responden yang mengikuti akun Instagram @ruangnderes.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an Pondok pesantren tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan Ponorogo, dengan analisis tingkat pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes pada santri Pondok pesantren tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan berada presentasi sebesar 76% dan tingkat minat *muroja'ah* Al-Qur'an pada santri Pondok pesantren tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan Ponorogo berada pada presentase sebesar 74%, serta hasil  $t_{hitung} = 7,882$  dan  $t_{tabel} =$  yaitu 1,996. Maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* sebesar 46%.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Hanifatul Azizah  
NIM : 302190023  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pengaruh Terpaan Media pada Akun Instagram @ruangnderes terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 30 Maret 2023

Menyetujui,  
Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam



Fithri Ajhuri, M.A.  
NIP. 198306072015031004

Andhita Risko Faristiana, M.A.  
NIP. 199008162019032021



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**PENGESAHAN**

Nama : Hanifatul Azizah  
NIM : 302190023  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pengaruh Terpaan Media pada Akun Instagram @ruangnderes terhadap Minat Muroja'ah Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 April 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 08 Mei 2023

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Faiq Ainurrofiq, M. A.
2. Penguji I : Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
3. Penguji II : Andhita Risiko Faristiana, M.A.

(  
(  
(

Ponorogo, Senin 08 Mei 2023

Mengesahkan



Dekan

Dr. Ahmad Munir, M.Ag

NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifatul Azizah  
NIM : 302190023  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pengaruh Terpaan Media Akun Instagram @ruangnderes Terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Quran Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan di sahkan oleh dosen pembimbing. selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 29 Mei 2023



Hanifatul Azizah

NIM. 302190023

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifatul Azizah

NIM : 302190023

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini dengan judul **“Pengaruh Terpaan Media pada Akun Instagram @ruangnderes terhadap Minat Muroja’ah Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan Ponorogo”** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Hanifatul Azizah**  
**NIM. 302190023**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia terus melakukan interaksi terhadap individu lainnya, hal tersebut dilakukan dengan saling bertukar informasi, opini gagasan, ide-ide serta sikap yang ditujukan dengan fenomena yang ada. Kegiatan tersebut menjadikan komunikasi menjadi aspek penting dalam kehidupan. Menurut Book yang dikutip oleh Pieter, komunikasi merupakan suatu transaksi atau proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungan manusia, melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berupaya untuk mengubah sikap dan perilakunya.<sup>1</sup> Melalui komunikasi, sikap atau perasaan seseorang dapat dipahami oleh orang lain. Syarat komunikasi yang baik kepada komunikan ialah dengan sampainya sebuah pesan.

Pesan yang tersampaikan kepada pihak lain menjadikan sebuah komunikasi memiliki bentuk yang beragam salah satunya ialah komunikasi massa. Menurut Gabner yang dikutip oleh Romli, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang *continue* serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia.<sup>2</sup> Berjalan perkembangannya teknologi yang pesat, kini komunikasi massa tidak hanya disalurkan dengan televisi maupun radio namun juga dengan media baru (*new media*) yaitu teknologi

---

<sup>1</sup> Herri Zan Pieter, *Dasar-Dasar Komunikasi Perawat* (Jakarta: Kencana, 2017), 5.

<sup>2</sup> Khomsaharial, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 2.

berbasis komputer dan digital. Komunikasi yang disalurkan pada teknologi tersebut menjadikan informasi mudah diserap dan diterima oleh masyarakat luas.

Masyarakat abad ke-21 menjadikan teknologi informasi sebagai kebutuhan primer yang digunakan untuk kehidupan. Informasi yang dibutuhkan juga beragam mulai informasi pekerjaan, pendidikan, pertemanan, maupun informasi tentang keluarga dan juga informasi dari media massa konvensional. Maka hadirilah media sosial sebagai trobosan baru di lingkungan masyarakat untuk interaksi sosial, penciptaan informasi melalui *connect online*. Melalui media sosial orang atau sekelompok dapat menciptakan, mengorganisasikan, memberikan komentar, mengedit, dan membagikan konten semuanya dalam proses untuk mencapai misi tertentu.<sup>3</sup> Hal itu ditunjukkan dengan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2021-kuartal II/2022 mencatat, jumlah pengguna Internet di Indonesia mencapai 210 juta jiwa dari jumlah itu meningkat 3,3% dibandingkan pada tahun 2021 lalu. Mulai bertambahnya angka tersebut kita bisa mengetahui bahwa masyarakat sudah ikut serta dalam memanfaatkan internet sebagai sarana teknologi komunikasi yang berbasis internet pada media sosial.<sup>4</sup>

Terdapat berbagai media sosial yang sering diakses oleh generasi Z,<sup>5</sup> seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter dan sebagainya. Salah satu jenis media

---

<sup>3</sup> Alo Liliwer, *Komunikasi antar Personal* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 293.

<sup>4</sup> Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia APJII, "Survei Profil Internet Indonesia 2022," 2022.

<sup>5</sup> Gen Z atau generasi z adalah seluruh generasi yang lahir mulai tahun 1996 hingga 2012. Artinya, Gen z adalah generasi setelah milenial. S. E. O. Editor, "Memahami Pengertian dari Generasi Z Beserta Karakteristiknya," *Sampoerna University* (blog), 17 Juli 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/generasi-z/>.



sosial yang mengalami perkembangan dengan cepat adalah Instagram. Instagram merupakan media sosial yang memiliki banyak pengguna di Indonesia, dengan beragam fitur yang dimiliki, Instagram menjadi daya tarik untuk berbagai kalangan dalam mendukung berbagai bidang. Seperti hasil survei dari *Social Media In Indonesia- 2023 Stats & Platform Trends* pengguna media sosial di Indonesia yang menggunakan WhatsApp 95%, Facebook 80%, Instagram 90%, dan Twitter 55%. Hasil dari survei tersebut menunjukkan Instagram memasuki urutan kedua sebagai *platform* media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia.<sup>6</sup>

Media sosial semakin diminati berbagai kalangan masyarakat luas. Hal ini data dilihat dari pengguna media sosial yang kian hari kian bertambah. Seperti yang disebutkan oleh *Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster*, ia menyampaikan berdasarkan data terakhir hingga saat ini Instagram dapat menjangkau lebih dari 400 juta pengguna aktif secara global. Dari 100 juta pengguna yang terakhir menggunakan Instagram, lebih dari setengahnya merupakan negara Asia dan Eropa. Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak dengan 89% *instagrammers* yang rata-rata berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali.<sup>7</sup> Instagram sendiri merupakan media sosial yang digunakan untuk berbagi foto, *reels*, *stories*, dan juga video yang berdurasi 60 menit di Instagram TV (IGTV). Instagram

---

<sup>6</sup> "Social Media in Indonesia-2023 Stats & Platform Trends," 1 Februari 2023, <https://oosga.com/social-media/idn/>.

<sup>7</sup> *Senarai Penelitian Islam Kontemporer Tinjauan Multikural* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 58.

memiliki banyak konten menarik yang menjadikan banyak orang yang tertarik pada konten tersebut. Apalagi konten tersebut memiliki isi seputar pekerjaan, pendidikan, kesehatan, *update* berita terkini, dan juga dakwah.

Dakwah menurut H. M. Arifin, M. Ed. mendefinisikan dakwah sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar berencana dalam upaya mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap pengahayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>8</sup> Melalui adanya konten dakwah pada media sosial dapat menggemakan topik atau bahasan terkait Al-Qur'an, Hadist, Akhlak, Fikih dan lainnya. Al-Qur'an juga sebagai petunjuk bagi umat Islam dijelaskan pada Q.S Yunus Ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

*Artinya: :“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.”*<sup>9</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam, di mana pada ayat tersebut ditekankan pada pelajaran dan juga proses dalam mendapatkan ilmu. Namun,

---

<sup>8</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I* (Jakarta: Amzah, 2008), 21.

<sup>9</sup> Q.S Yunus/10:57

perintah itu juga menunjukkan pada manusia untuk kembali kepada Allah SWT ketika menjumpai masalah dan Al-Qur'an terutama sebagai penyembuh dari penyakit hati. Penyakit hati merupakan munculnya perasaan atau sifat iri, dengki, dan hasut. Penyakit hati akan menjadikan kita sebagai makhluk tidak pernah merasa cukup atas ketetapan yang Allah SWT berikan. Menjauhkan penyakit hati tentunya Allah memerintahkan kita untuk sering-sering membaca Al-Qur'an agar hati menjadi tenang dan tidak mudah sakit hati saat menerima ucapan orang lain. Hingga dari Al-Qur'an akan menghadirkan generasi-generasi yang memiliki budi pekerti yang luhur dan berprestasi seperti cerminan dari Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh umat muslim. Baik mengenai bacaannya ataupun kandungan isinya yang mampu diambil hikmah. Belajar Al-Qur'an juga termasuk juga dengan membaca, menulis, dan juga menghafalnya. Saat ini peminat penghafal Al-Qur'an semakin meningkat. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, hal tersebut sesuai dengan data 86, 7% dari total penduduk Indonesia.<sup>11</sup> Namun ironisnya kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa jumlah umat Islam di Indonesia yang hafal Al-Qur'an tidak sebanding dengan jumlah masyarakat muslim didalamnya. Apabila

---

<sup>10</sup> La Doli, "Analisis Motivasi menghafal Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al Jaiiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon" (Ambon, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2022).

<sup>11</sup> "RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia," diakses 24 Februari 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia/>.

dikalkulasikan secara matematik jumlah hafidz Al-Qur'an di Indonesia belum mencapai 1% dari seluruh komunitasnya.<sup>12</sup>

Data jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia yang diketahui ada 0.01% dari total 250 juta penduduk.<sup>13</sup> Jumlah minimnya penghafal Al-Qur'an juga disebabkan oleh berapa faktor, diantaranya; kondisi keislaman orangtua, minimnya guru tahfidz, ketersediaan sarana menghafal Al-Qur'an, dan minimnya lembaga Tahfidzul Qur'an. Syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang penghafal Al-Qur'an ialah sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan ilmu tajwidnya. Hukum membaca Al-Qur'an dengan tajwid merupakan hal yang wajib. Sehingga apabila seorang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan tajwid akan merubah makna maupun pada kandungan pada ayat Al-Qur'an. Untuk itu, menghafal Al-Qur'an lebih baik dilakukan di lembaga yang menaungi pelajaran pendalaman tajwid, adab-adab yang baik dalam membaca Al-Qur'an, dan juga *musyafahah*<sup>14</sup> pada guru Al-Qur'an untuk mempertahankan keaslian Al-Qur'an yang dibawa Rasulullah SAW. Kemudian seorang guru dapat mencontohkan bacaan yang benar dengan cara *talaqqi*<sup>15</sup> dan murid dapat menirukan dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.

---

<sup>12</sup> Mahbub Junaidi, *Menghafal Al-Qur'an Itu mudah* (Solo: CV Angkasa, 2006).

<sup>13</sup> "Jumlah Penghafal Alquran Indonesia Terbanyak di Dunia," *Republika Online*, 25 September 2010, <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/25/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia>.

<sup>14</sup> Musyafahah adalah bercakap-cakap antara dua belah pihak atau sebutan dari mulut ke mulut yang diabil dari pergerakan bibir "Talaqqi Dan Musyafahah - Fakultas Agama Islam UNISSULA," diakses 24 Februari 2023, <https://fai.unissula.ac.id/talaqqi-dan-musyafahah/>.

<sup>15</sup> Talaqqi merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan bertatap muka antara murid dan guru "Talaqqi Dan Musyafahah - Fakultas Agama Islam UNISSULA."

Pondok Pesanten Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan Ponorogo merupakan salah satu Pondok Qur'an di Ponorogo yang memprioritaskan pendalaman Al-Qur'an, sehingga para santri Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo adalah penghafal Al-Qur'an. Di dalamnya terdapat pula Madrasah Diniyah (pembelajaran kitab-kitab seperti pondok salaf) sebagai pendorong kegiatan pondok. Setiap harinya santri di PPTQ Al-Hasan Ponorogo juga diwajibkan untuk setoran dengan pengasuh pondok yakni Gus Ihsan Arwani, Ning Wirda Firdaus, dan juga Ning Ufi Rufaida. Untuk santri putra setoran Al-Qur'an biasa dilakukan dengan Gus Ihsan sedangkan santri putri setoran dilakukan dengan Ning Ufi dan Ning Wirda.<sup>16</sup> Santri yang setoran ada 2 macam yakni *bin-nadhhor* dan juga *bil-ghoib*.<sup>17</sup>

Santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo memiliki jumlah santri 273 yang mayoritas (80%) adalah mahasiswa, dan minoritas (20%) merupakan pelajar, pekerja, atau hanya hanya mondok.<sup>18</sup> Di tengah banyaknya pondok yang tidak mengizinkan santrinya membawa elektronik seperti *gadget*,<sup>19</sup> PPTQ Al-Hasan Ponorogo justru mengizinkan membawa elektronik pada semua santri mahasiswa ataupun bukan. Namun, PPTQ Al-Hasan Ponorogo memberikan ketentuan untuk

---

<sup>16</sup> Observasi, Kegiatan Santri PPTQ Al-Hasan, 18 Januari 2023.

<sup>17</sup> Bin nadhor (membaca Al-Qur'an dengan mmbuka Mushaf) bil Goib (mengucapkan ayat Al-Qur'an dengan mnutup mushaf)" "Membaca Alquran dengan Melihat Atau Hafalan, Mana yang Lebih Utama? - Aktual.com," diakses 24 Februari 2023, <https://aktual.com/membaca-alquran-dengan-melihat-atau-hafalan-mana-yang-lebih-utama/>.

<sup>18</sup> Observasi, Kegiatan Santri PPTQ Al-Hasan.

<sup>19</sup> *gadget*" adalah kata yang diserap dari bahasa Inggris yang artinya perangkat elektronik berukuran kecil dan memiliki fungsi khusus. Seperti Handphone, Laptop, Tablet, kamera digital, dan Headshet/Headphone. M. Prawiro, "Pengertian GADGET Adalah: Fungsi, Manfaat, Dan Jenis Gadget," *Pengertian Dan Definisi Istilah* (blog), 16 Januari 2023, <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-gadget.html>.

santrinya yakni pengoperasian HP dan Laptop dilakukan dari pukul 07.00 WIB – 17.00 WIB. Pengoperasiannya hanya boleh dilakukan diruangan tertentu dan diluar kegiatan pondok.<sup>20</sup>

Dari mayoritas santri PTTQ Al-Hasan Ponorogo yang merupakan mahasiswa tentu banyak kesulitan yang dialami oleh santri tersebut hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok 18 Januari 2023 diantaranya masalah yang berasal dari dalam diri santri ialah Tidak merasakan kenikmatan Al-Qur'an ketika membaca dan menghafal, sifat malas, mudah menyerah, semangat dan keinginan melemah, niat menghafal bukan dari diri pribadi atau paksaan. Selain masalah dari diri santri, terdapat juga masalah yang berasal dari luar diri. Masalah tersebut antara lain: kurang mampu membagi waktu dengan efektif, Adanya kemiripan ayat yang menjadikan santri ragu dan terjebak, tidak mengulang ayat yang sudah dihafal atau tidak *muroja'ah* hafalan yang sudah dimiliki.<sup>21</sup>

Para santri dan juga sekaligus seorang mahasiswa akan memiliki jadwal yang penuh dari kewajiban dalam menjalankan kuliah, madrasah diniyah dan juga kewajiban setoran Al-Qur'an kepada pengasuh. Mulai dari kendala tersebut para santri perlu dorongan serta motivasi yang menjadikan mereka lebih semangat dalam menghafalkan AL-Qur'an. Hal tersebut bisa dimulai dengan meminta saran teman, guru atau juga menangkap dari akun-akun dakwah di media sosial yang dapat meningkatkan kesadaran santri dalam menghafal dan juga menjaga Al

---

<sup>20</sup> Observasi, Kegiatan Santri PPTQ Al-Hasan.

<sup>21</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2014).

Qur'an. Cara-cara tersebut menjadikan para penghafal Al-Qur'an lebih muhasabah diri dalam menjaga Al-Qur'an. Seperti halnya dengan memanfaatkan akun di Instagram yang berdakwah dengan tema Al-Qur'an.

Salah satu akun yang menyampaikan pesan dakwah untuk memotivasi para penghafal Al-Qur'an adalah Instagram @ruangnderes yang telah memiliki pengikut 566.000 dan 198 kiriman dalam April 2022.<sup>22</sup> Akun @ruangnderes dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah untuk mengajak para penghafal Al-Qur'an lebih mengutamakan *muroja'ah* dalam kesibukan apapun. Pengalaman para *followers* juga dapat dijadikan semangat untuk kuat menghadapi ujian dikala sibuk ataupun sulit untuk meluangkan waktu dalam proses menghafal Al-Qur'an. Akun @ruangnderes juga menghadirkan postingan untuk lebih bersemangat dan lebih termotivasi dalam menjaga Al-Qur'an melalui dari pengalaman santri dari berbagai penjuru, qolam, dan juga nasehat para ulama Al-Qur'an lainnya. Sehingga pengikut akun @ruangnderes akan tertarik untuk mengikuti nasehat yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan pada 18 Januari 2023 bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan terdapat hal yang unik yakni dalam padatnya jadwal kegiatan Pondok memberikan kebebasan pada santri untuk membawa ponsel dan laptop.<sup>23</sup> Di mana biasanya pondok tidak mengizinkan pada santrinya untuk mengakses HP dikarenakan kekhawatiran apabila salah menggunakannya HP dan

---

<sup>22</sup> "MINDERES (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos," diakses 24 Februari 2023, <https://www.instagram.com/ruangnderes/>.

<sup>23</sup> Observasi, observasi di PPTQ Al-Hasan, 18 Januari 2023

terlena dengan media yang ada. Dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti santri PPTQ Al-Hasan yang menggunakan media Instagram. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan para santri Al-Hasan mengikuti akun instagram @ruangnderes. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli-Desember 2022 sebagai batasan waktu penelitian dan untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Quran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo. untuk itu peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian **“Pengaruh Terpaan Media Sosial Pada Akun Instagram @ruangnderes Terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan demikian untuk memperjelas penelitian ini maka penulis merumuskan masalah yaitu adakah pengaruh terpaan media pada akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terpaan media pada akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo.



#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu-ilmu teoritis serta mengembangkannya, menambah pengetahuan, minat *muroja'ah* dan pengguna Instagram.
- b. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan di IAIN Ponorogo mengenai pengaruh terpaan akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* pada santri.
- c. Sebagai referensi peneliti lainnya.

##### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberi manfaat, antara lain:

###### a. Bagi *Followers*

Adanya penelitian ini diharapkan kepada para pengguna media sosial dapat dengan bijak menggunakan media sosial sebagai menyebarkan nilai-nilai Islam. Semoga penelitian ini dapat memberi kontribusi yang besar kepada para pengguna media sosial khususnya *followers* akun Instagram @ruangnderes.

###### b. Bagi pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan dalam

mengambil langkah, baik sikap atau tindakan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

c. Kegunaan bagi Santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan dalam meningkatkan minat *muroja'ah*, sehingga santri dapat terus mengambil manfaat dari penelitian ini untuk terus menjaga Al-Qur'an.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Terdahulu

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan merupakan salah satu pondok tahfidz yang sudah tua di Kabupaten Ponorogo. Tidak dipungkiri, eksistensi tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Dalam setiap penelitian, tentunya terdapat perbedaan yang mendasar sehingga penelitian tersebut mampu menghasilkan suatu kebaruan (*reseach/knowledge gap*). Untuk menemukan sesuatu yang belum pernah ditemukan sebelumnya maka peneliti menggali data (*cross check*) beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di PPTQ Al-Hasan dan mencari perbandingan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizky Martinoes (UIR 2022, Fakultas Ilmu Komunikasi) dengan judul “pengaruh terpaan media pada akun Instagram @localprideindonesia terhadap perilaku Konsumtif mahasiswa FIKOM UIR” didalamnya memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan media pada akun @localprideindonesia terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FIKOM UIR 2022 Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (stimulus-Organism-Response) dengan asumsi dimana pesan yang tersampaikan dapat menimbulkan sebuah respon ataupun motivasi yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap perilaku dimana

bentuk perubahan perilaku disini merupakan perilaku konsumtif.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang menggunakan *purposive sampling*. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah terpaan media pada akun @localprideindonesia terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FIKOM UIR terdapat pengaruh signifikan. Adapun persamaan skripsi ini dengan yang digunakan oleh peneliti adalah teori dan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada skripsi ini dengan peneliti adalah objek penelitian, yakni pada skripsi tersebut objek penelitian ditujukan untuk perilaku konsumtif mahasiswa FIKOM UIR pada akun @localprideindonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian minat muroja'ah pada santri Tahfidzul Qur'an Al-Hasan untuk mengetahui pengaruh dari terpaan media akun Instagram @ruangnderes.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Ainur Rika Rahmadhani (IAIN SALATIGA 2022, Komunikasi dan Penyiaran Islam), dengan judul “pengaruh terpaan media sosial akun travelling terhadap minat berkunjung netizen ke destinasi wisata religi(Studi pada Netizen Instagram di Daerah Semarang” yang didalamnya memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan media sosial akun *trevelling* terhadap minat berkunjung ke destinasi wisata religi.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif

---

<sup>24</sup> Muhammad Rizky Martinoes, “Pengaruh Terpaan Media Pada akun Instagram @localprideindonesia Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FIKOM UIR” (Skripsi, Riau, Universitas Islam Riau, 2022).

<sup>25</sup> Ainur Rika Rahmadhani, “Pengaruh Terpaan Media Sosial Akun Travelling Terhadap Minat Berkunjung Netizen Ke Destinasi Wisata Religi (Studi Pada Netizen Instagram Di Daerah Semarang).

berdasarkan pendekatan positivisme. Populasi yang tidak diketahui maka jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebesar 100 responden dengan rumus Lemeshow. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) terpaan media pada netizen Instagram di Daerah Semarang dalam kategori rendah sebesar 16%, kategori sedang sebesar 45%, dan kategori tinggi sebesar 39%. 2) Minat berkunjung ke destinasi wisata religi mayoritas dalam kategori rendah sebesar 12%, kategori sedang sebesar 48%, dan kategori tinggi sebesar 40%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan media sosial akun travelling terhadap minat berkunjung netizen ke destinasi wisata religi dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan terpaan media sosial akun travelling memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung netizen ke destinasi wisata religi sebesar 46,5%. Adapun persamaan dengan yang diteliti penulis ialah pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan tema penelitian. Adapun perbedaan dari penelitian ini ialah jumlah sampel dan teori yang digunakan.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Nur Afifah(UINSH 2021, Komunikasi dan Penyiaran Islam), dengan judul “Pengaruh Intensitas mengakses pesan dakwah kontekstual pada Instagram @quranrview terhadap minat belajar Al-Qur’an dikalangan pengikut” yang didalamnya memiliki tujuan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan pada saat mengakses intensitas mengakses pesan dakwah kontekstual pada Instagram @quranreview terhadap minat belajar Al-

Qur'an dikalangan pengikut.<sup>26</sup> Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori intensitas dan teori minat. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif menggunakan eksploratori survei dan teknik regresi sederhana. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik non sampling *non probability sampling* yaitu, sampling kuota dengan jumlah responden 100 orang. Metode pengumpulan datanya yaitu data primer dengan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Hasil penelitian ini indikator yang paling dominan dalam bentuk kontekstual pengikut Instagram @quranreview adalah indikator perhatian dengan skor rata-rata 4, 2022. Indikator yang paling dominan dalam membentuk minat belajar Al-Qur'an pengikut Instagram @quranreview adalah indikator perasaan senang dengan skor rata-rata 4,55. Demikian terdapat pengaruh intensitas mengakses pesan dakwah kontekstual pada *Instagram @quranreview* terhadap minat belajar Al-Qur'an dikalangan pengikut bersifat positif. Persamaan penelitian ini ialah terletak pada pendekatan penelitian yakni kuantitatif dan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti ialah pengambilan sampel dan teori yang digunakan. Persamaan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, tema penelitian, dan juga rumusan masalah.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh Zona Rozzaqul Putri Aghnata (IAIN Ponorogo 2021, Komunikasi dan Penyiaran Islam), dengan judul "Pengaruh

---

<sup>26</sup> Nur Afifah, "Pengaruh Intensitas mengakses pesan dakwah kontekstual pada Instagram @quranreview terhadap minat belajar Al-Qur'an dikalangan pengikut" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).

*Online Shop Skincare* Pada media Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FUAD” yang didalamnya memiliki tiga tujuan *pertama*, tingkat penggunaan Instagram mahasiswi semester lima FUAD Ponorogo.<sup>27</sup> *Kedua*, tingkat perilaku konsumtif mahasiswi FUAD IAIN Ponorogo. *Ketiga*, pengaruh penggunaan *online shop skincare* pada media Instagram terhadap perilaku konsumtif mahasiswi FUAD IAIN Ponorogo. Teori yang digunakan di penelitian ini adalah Teori *Uses* dan *Gratification*. Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan populasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang berjumlah 218 dan sampel yang digunakan sebanyak 50 responden yang memiliki akun Instagram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat penggunaan Instagram Mahasiswi FUAD tahun 2021 berada pada kategori sedang yaitu 39 responden dengan presentasi terbesar 78%. Kemudian tingkat perilaku konsumtif mahasiswa FUAD tahun 2021 berada pada kategori sedang yaitu 33 responden dengan presentasi 66%. Pengaruh online shop skincare pada media Instagram terhadap perilaku konsumtif dengan hasil  $F_{hitung} = 8,80$  dan  $F_{tabel} 2,02$  maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima. Persamaan penelitian ini ialah terletak pada pendekatan penelitian yakni kuantitatif dan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti ialah teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini jumlah

---

<sup>27</sup> Zona Rozzaqul Putri Aghnata, “Pengaruh Online Shop Skincare Pada Media Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi FUAD IAIN PONOROGO” (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Ponorogo, 2021).

sampling ditentukan oleh rumus *non probability sampling* sehingga kuota yang digunakan berjumlah 50 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori *Uses* dan *Gratification*, sedangkan pada skripsi ini menggunakan teori dan tema penelitian. Persamaan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan pengambilan data yang digunakan dengan angket. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah teori dan tema penelitian.

*Kelima*, skripsi oleh Reni Ferlitasari yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Kegamaan Remaja", jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Raden Intan Lampung."<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja yang berada di SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diangkat sama- sama menitikfokuskan pada pengaruh media sosial terhadap pengguna Instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada objek penelitian yang diangkat. Selain itu, teori yang digunakan untuk meneliti juga berbeda. Dalam penelitian ini, lebih memfokuskan pada teori media sosialnya. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada teori S-O-R.

---

<sup>28</sup> Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Kegamaan Remaja," (Skripsi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).



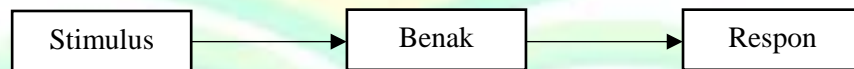
## B. Landasan Teori

### 1. Teori SR (Stimulus Respon)

Model teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Stimulus-Respon. Menurut Arens mengungkapkan bahwa stimulus merupakan informasi yang dapat kami terima dengan fisik panca indera kita.<sup>29</sup> Stimulus yang masuk dapat meningkatkan respon sehingga seorang akan mengerjakan tindakan berdasarkan apa yang dilihatnya. Ketika kita melihat sebuah objek atau pesan yang dapat diterima oleh panca indera kita, kita akan menerima beragam stimulus. Menurut Ferriandewi model stimulus respon dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Stimulus Respon**

Teori Stimulus Respon<sup>30</sup>



Dari model sederhana yang digambarkan diatas, dapat dilihat bahwa stimulus menghasilkan respon benak *followers*. *Stimulus* diterima oleh *followers*, pihak yang terkspos oleh *stimulus* tersebut, kemudian para *followers* akan merangsang hasil yang diterimanya.

Dalam teori stimulus respon terdapat unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga unsur tersebut adalah pesan (stimulus) dan efek (respon). Masing-masing memiliki pengertian berikut:

<sup>29</sup> Dwi Okti Sudarti, "Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 16 (2019): 1–18.

<sup>30</sup> Erna Ferrinadewi, *Merk & Psikologi Konsumen: Implikasi pada Strategi pemasaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu), 71.

a. Pesan/Stimulus

Pesan atau *message* merupakan elemen terpenting dalam komunikasi. Sebab pesan merupakan pokok bahasan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Tanpa adanya pesan antara komunikan dan komunikator komunikasi tidak dapat berjalan. Dengan itulah inti terjalannya komunikasi.

b. Efek/Respon

Hosland mengatakan bahwa proses perubahan perilaku hakikatnya sama dengan proses belajar. Proses perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

- 1) Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- 2) Apabila stimulus telah mendapatkan perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- 3) Setelah organisme mengolah stimulus tersebut sehingga menjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).

- 4) Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah apabila stimulus yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan pengguna media sosial Instagram.

Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikan akan berlangsung jika ada perhatian komunikan. Proses berikutnya komunikan akan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk merubah sikap.

## **2. Terpaan Media**

Terpaan adalah suatu keadaan dimana seseorang terkena pesan komunikasi yang terdapat pada suatu media massa melalui alat inderanya seperti perasaan, pendengaran dan penglihatan. Rosengren berpendapat bahwa jumlah waktu yang dipergunakan dalam berbagai jenis media. Jenis media yang dikonsumsi, serta berbagai hubungan yang melibatkan antara individu konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau bisa dikatakan dengan media keseluruhan merupakan penggunaan media itu sendiri.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 66.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terpaan media dapat dilihat dari seberapa banyaknya seseorang mendapatkan informasi melalui media baik dengan cara melihat, mendengar, dan membaca pesan. Bisa juga dikatakan jika seorang memiliki pengalaman dan perhatian terhadap informasi tersebut yang hubungannya dengan frekuensi, atensi, dan durasi dalam mendapatkan suatu informasi. Kemudian dari definisi yang telah dipaparkan di atas terdapat 3 (tiga) aspek terpaan media yang dapat diambil, antara lain:

**a. Durasi**

Durasi atau kualitas seberapa jauh penggunaan media untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) durasi diartikan sebagai lamanya suatu berlangsung, rentan waktu. Seperti yang dikatakan oleh Andarwati dan Sankarto bahwa durasi diartikan dalam satuan kurun waktu tertentu (menit dan jam).<sup>32</sup> Sehingga durasi penggunaan sosial media dapat diukur dari seberapa lama waktu yang dihabiskan seseorang dalam mengakses media social. Semakin lama waktu yang digunakan seseorang dalam mengakses media sosial, maka semakin tinggi pula durasi penggunaan media tersebut. Sebaliknya, jika waktu yang digunakan dalam mengakses media memerlukan waktu yang sebentar, maka rendah

---

<sup>32</sup> Citias Yabina Caturtami, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa di Kota Bandung," *Prosiding Psikologi*, no. 0 (29 Juli 2021), 300.

pula durasi yang digunakan oleh pengguna dalam mengakses media sosialnya.

#### **b. Frekuensi**

Frekuensi atau tingkat dari penggunaan media. Hal ini diukur dari seberapa sering seorang mengakses internet atau media sosial secara berulang untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan melihat seberapa banyak atau sering penggunaan internet seseorang secara berulang maka kita bisa mengetahui ukuran jumlah yang digunakan dalam mengakses media sosial.

#### **c. Intensitas**

Intensitas ketika mengakses media menurut Sax, Intensitas adalah kedalaman atau kekuatan sikap terhadap sesuatu.<sup>33</sup> Wulandari berpendapat bahwa intensitas mengacu pada penggunaan waktu untuk melakukan aktivitas tertentu (durasi) dengan jumlah ulangan tertentu (frekuensi). Sehingga bisa disimpulkan bahwa intensitas dapat diukur dengan melihat seberapa lama kekuatan sikap (mutu).<sup>34</sup>

### **3. Media sosial**

Media sosial adalah teknologi yang *mobile*<sup>35</sup> dan berbasis web yang mendorong interaksi diantara pihak-pihak yang menggunakannya. Melalui

---

<sup>33</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), 88.

<sup>34</sup> Elvira Ningsih, "FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU," 25.

<sup>35</sup> "Mobile adalah sebuah sistem perangkat lunak yang memungkinkan setiap pemakai melakukan mobilitas dengan perlengkapan PDA-asisten digital perusahaan pada telepon genggam atau seluler"

jejaring social seringkali orang bertukar konten dan sesuatu yang bernilai maupun produk yang mereka sukai.<sup>36</sup> Menurut Rulli Nasrullah, media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama. Berbagi, berkomunikasi dengan penggunaan lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>37</sup>

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) media sosial dibagi dalam 6 jenis, yaitu:<sup>38</sup>

- a) Proyek kolaborasi website. Dimana *user*<sup>39</sup> diizinkan untuk menambah, mengubah, ataupun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut seperti Wikipedia.
- b) Blog dan microblog, dimana *user* mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan suatu hal, seperti Twitter
- c) Konten atau sisi dimana para *user* di website saling membagi konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain, seperti Instagram dan Youtube.
- d) Situs jejaring sosial dimana user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau

---

<sup>36</sup> Hermawan Agus, *Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012), 226.

<sup>37</sup> Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*, 2012, 12.

<sup>38</sup> Tim Pusat Kementrian RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI* (Jakarta: Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI, 2014), 26.

<sup>39</sup> "User adalah seorang atau sekelompok pengguna yang tahu cara menggunakan dan memanfaatkan sebuah produk dalam kehidupannya,"

sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain seperti misalnya Facebook.

- e) *Virtual game world* dimana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil.
- f) *Virtual social world* , merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain.

#### 4. Instagram

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan’ seperti kamera polaroid yang pada masanya disebut dengan “foto instan” fitur Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan “gram” berasal dari kata telegram ‘telergram” yang memiliki cara kerja dengan mengirimkan pesan dengan orang lain secara cepat. Sama halnya dengan Instagram yang mengunggah foto dengan jaringan internet sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Instagram sendiri merupakan gabungan antara instan dan telegram.<sup>40</sup>

Instagram adalah layanan jejaring sosial foto dan video-sharing dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike. Instagram diluncurkan secara resmi

---

<sup>40</sup> Meutia Puspita Sari dan Evawani Elysa Lubis, “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP UNIVERSITAS RIAU,” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 2 (7 November 2017): 5–6.

pada Oktober tahun 2010 yang awalnya secara eksklusif hanya diperuntukkan bagi pengguna ponsel berbasis IOS. Kemudian pada April tahun 2012, barulah Instagram dirilis bagi pengguna ponsel berbasis Android dan diikuti oleh situs web pada November tahun 2012, lalu aplikasi untuk perangkat handphone Windows 10 Mobile pada April 2016. Instagram memulai pengembangan di San Francisco, ketika Kevin Systrom dan Mike Krieger memilih untuk memfokuskan proyek check-in HTML 5 dengan multifitur pada fotografi seluler. Kevin Systrom dan Mike Krieger tidak menyangka pada saat itu Instagram akan sangat digemari dan dikenal sebagai album foto online. Meskipun pada saat pertama pembuatannya Instagram belum tersedia untuk umum, Systrom dan Krieger mulai menguji gagasan mereka dengan beberapa jepletan eksperimental.<sup>41</sup>

Instagram dapat didefinisikan sebagai aplikasi *mobile* berbasis IOS, android dan windows Phone dimana pengguna membidik, mengedit dan mem-posting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di beranda lain yang menjadi *follower* (pengikut). System pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower*. *Following* berarti mengikuti suatu akun Instagram, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang menjadi pengikut. selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi

---

<sup>41</sup> "Instagram adalah Media Sosial berbasis Foto dan Video, Pahami Fungsi dan Fiturnya | merdeka.com," diakses 7 Mei 2023, <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjasannya-klm.html>.



dengan cara membagikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.

Menurut Atmoko<sup>42</sup> terdapat fitur yang memiliki pengaruh cukup tinggi memberikan informasi kepada publik atau yang melihat unggahan Instagram adapun fitur-fitur tersebut adalah:

a) Kolom komentar

Unggahan foto atau video yang terdapat di sebuah akun Instagram dapat dikomentari pada kolom komentar dapat dilakukan dengan menekan ikon kolom komentar yang ada dibawah unggahan tersebut, setelah memberi komentar yang ada dibawah unggahan tersebut, setelah memberi komentar terhadap unggahan tersebut tekan tombol *send*.

b) *Hashtag*

Pada Instagram terdapat sebuah simbol bertanda pagar (#) yang biasa disebut *hashtag*, fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan unggahan di Instagram dengan *hashtag* tertentu.

c) *Geotagging*/lokasi pengambilan gambar

Fitur yang digunakan untuk mencantumkan lokasi pada foto yang diunggah. Dengan fitur ini pengguna dapat melihat dimana lokasi foto itu diambil.

---

<sup>42</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel* (Jakarta: Media Kita, 2012), 128.

d) *Followers*

Pengikut dari pengguna *Instagram* atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan *Instagram* biasanya disebut *following*. Semakin banyak jumlah *followers* terhadap akun *Instagram*, menjadi lebih bagi akun tersebut. *Followers* juga merupakan komponen atau aspek penting dalam mengelola sebuah akun. Sebelum mengikuti sebuah akun *Instagram*, *followers* memperhatikan unggahan, jumlah like, dan komentar yang diberikan oleh *followers* lainnya.

g) *Like*

Sebuah ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada *Instagram*. Tanda suka atau *like* merupakan penentu dari popular atau tidaknya sebuah unggahan. Jika unggahan mendapatkan *like* banyak, maka otomatis foto akan muncul pada halaman popular *Instagram*.

h) *Caption*

*Caption* yang bersifat informatif, mengajak dan menarik sehingga pembaca dapat terpengaruh oleh unggahan tersebut. Selain itu juga digunakan sebagai keterangan untuk mendeskripsikan unggahan tersebut.

## 5. Minat Muroja'ah Al-Qur'an

### a. Minat

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran,

benda, dan orang. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>43</sup>

Teori minat menurut Slameto adalah rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan atau ada yang menyuruh.<sup>44</sup> Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih apa yang mereka inginkan. Jika mereka suatu hal yang menguntungkan kemudian berminat dan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang.

Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan. Dirasa atau tidak dirasakan pada keinginan tertentu. Minat diartikan kecenderungan untuk dapat terdorong untuk memperlihatkan seseorang, sesuatu barang, dan kegiatan tertentu.<sup>45</sup>

Minat tidak muncul secara tiba-tiba dengan diri seseorang, melainkan melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi maka minat akan terus berkembang melalui perhatian, keingintahuan, kecenderungan untuk terlibat. Faktor yang

---

<sup>43</sup> Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta: Penerbit Kencana, 2004), 262.

<sup>44</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 14.

<sup>45</sup> Ismail Suardi Wekke, *Potret Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), 115.

mempengaruhi adanya minat ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan dorongan yang berasal dalam diri individu yang bersangkutan, seperti halnya berat badan, jenis kelamin, umur pengalaman, perasaan dan kepribadian. Sedangkan yang berasal dari luar ialah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Crow dan Crow terdapat tiga faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat:<sup>46</sup>

1) Faktor pendorong dari dalam (*The Factor Inner Urge*)

Dorongan dari dalam merupakan faktor utama berhubungan dengan keinginan maupun kebutuhan seseorang yang mudah menimbulkan minat. Persepsi seseorang perihal diri sendiri, harapan pribadi, dan prestasi yang diharapkan.

2) Faktor Motif dan Sosial (*The Factor of Social Motive*)

Motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu didorong dari lingkungan sosialnya.

3) Faktor Emosi (*Emosional Factor*)

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan dan emosi, apabila seorang individu memiliki ikatan emosional

---

<sup>46</sup> “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)” VOL.5, NO.1 (MEI 2016).

dengan sesuatu maka akan menghasilkan perasaan senang, dan bangkit rasa ingin melakukan sesuatu tersebut.

#### **b. *Muroja'ah Al-Qur'an***

*Muroja'ah* berasal dari Bahasa arab yaitu fiil madzi raja'a yang artinya mengulang.<sup>47</sup> Sedangkan dalam kamus besar arab-Indonesia kata *muroja'ah* artinya mengulang kembali, memeriksa.<sup>48</sup> Sehingga dapat disimpulkan *muroja'ah* adalah mengulang kembali.

*Muroja'ah* merupakan kegiatan mengulang atau menjaga Alquran yang dilakukan oleh para penghafal Alquran. *Muroja'ah* adalah salah satu metode agar hafalan tetap terpelihara untuk mengingat ayat-ayat Alquran yang sudah dihafal. Tujuan dari *muroja'ah* ialah melakukan pengulangan Al-Qur'an sehingga dengan pengulangan tersebut Alquran akan mudah dipahami dan mengingat.

##### 1) Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik,<sup>49</sup> waqaf, dll) harus diingat dengan sempurna.<sup>50</sup> Hukum seorang

---

<sup>47</sup> Adib Bisri, Munawir AF, dan Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al bisri: bahasa Indonesia-Arab, Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), 238.

<sup>48</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT Hidakarya Agus, 1972).

<sup>49</sup> Fonetik adalah cabang linguistic yang mempelajari bunyi Bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut dapat membedakan arti atau tidak. Gamal Thabrani, "Fonetik: Artikulatoris, Akustik, Auditoris, Alat Ucap & Bicara," *serupa.id* (blog), 15 November 2020, <https://serupa.id/fonetik-artikulatoris-akustik-auditoris-alat-ucap-bicara/>.

<sup>50</sup> Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), 45.

yang menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah* menurut mayoritas ulama.

Rasulullah bersabda “*tidaklah sah shalat seorang yang tidak membaca pembukaan Al-Qur'an (Al-fatihah)*”. Proses menghafal Al-Qur'an melalui proses bimbingan seorang guru *tahfidz* dengan kegiatan sebagai berikut.

(a) *Bin-nadhor*

Bin-nadhor adalah salah satu langkah yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Proses bin-nadhor ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti biasa dilakukan para ulama terdahulu. Sehingga para penghafal mampu memperoleh gambaran tentang lafadz maupun ayat-ayatnya.

(b) Tahfidz yakni langkah-langkah untuk memulai hafalan dengan sedikit-dikit ayat yang telah dibaca dengan bin-nadhor tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Sehingga ayat yang dihafalkan tadi sempurna.<sup>51</sup>

(c) Tasmi'

Tasmi' adalah kegiatan memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah.

---

<sup>51</sup> Sa'dullah, 45–54.

Dengan tasmi' seorang menghafal Al-Qur'an mengetahui kekurangan dalam dirinya. Karna bisa saja ada pengucapan huruf atau tajwid yang tidak disadari oleh dirinya. Dengan tasmi' seorang menghafal Al-Qur'an akan lebih berkonsentrasi.

*Hamilul Qur'an* atau seorang yang menghafal Al-Qur'an disamakan dengan pemilik unta. Sehingga tatkala mengulang-ngulang suatu *nash*<sup>52</sup> akan berdampak besar pengaruhnya terhadap kemantapan hafalan.<sup>53</sup>

Menurut Achmad Yaman Syamsudin dalam bukunya Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an ada 4 cara yang digunakan untuk menjaga atau Muroja'ah Al-Qur'an dengan baik diantaranya ialah :<sup>54</sup>

#### 1. Mengulang-ngulang dengan teratur

Seorang menghafal Al-Qur'an hendaknya mengulang-ngulang hafalan Al-Qur'annya apapalgi di waktu khusyuk seperti sepertiga malam. Hingga para menghafal Al-qur'an lebih mudah untuk konsentrasi dalam mengingat hafalannya.

#### 2. Mendengarkan orang lain

---

<sup>52</sup> "Nash adalah wahyu Allah atau teks yang ada dalam al Quran yang langsung diterima oleh nabi Muhammad SAW dan hadist Nabi Muhammad SAW.,"

<sup>53</sup> Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Surabaya: Pustaka Islam, 2007), 89.

<sup>54</sup> Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*.

Mendengarkan orang lain termasuk cara efektif untuk mengasah hafalan kita. Saat mendengarkan seorang penghafal Al-Qur'an yang sudah mutqien kita tanpa sadar akan mengikuti tempo bacaan tersebut dengan baik dan benar.

### 3. Memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an (*Tadabbur*)

Mengetahui dan men-tadaburi makna-makna Al-Qur'an merupakan tujuan diturunkan kitab yang mulia ini. Sesungguhnya orang beriman ketika membaca ayat-ayat Allah percaya pada janji, ancaman, berita, dan perintah serta larangan didalamnya. Merenungkan dan memikirkan saat membaca Al-Qur'an akan membantu hafalan dan menetapkan hafalan yang tersimpan dalam dada.<sup>55</sup>

### 4. Menjauhi Perbuatan Maksiat

Seorang *hamilul qur'an* harus mampu menimalisir segala bentuk kemaksiatan dan menjada dirinya agar tidak terjerumus kedalamnya. Dengan itu jangan sampai Al-Qur'an hanya sampai di bibir, tanpa ada pengejawantahan dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengamalkan isi Al-Qur'an secara bertahap dan paripurna.

---

<sup>55</sup> Syamsudin.



### C. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.<sup>56</sup> Berdasarkan latar belakang dan permasalahan, maka peneliti dapat menentukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$ : Adanya pengaruh yang signifikan antara terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo

$H_o$ : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo.

---

<sup>56</sup> Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 4 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 153

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma Postivistik. Paradigma Postivistik menempatkan teori sebagai tolak utama dalam kegiatan penelitiannya. Postivistik dilandasi pada suatu asumsi bahwa gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab- akibat).<sup>57</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>58</sup> Metode kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan media terhadap minat murojaah di Instagram "@ruangnderes".

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dan hasil uji perbedaan mengenai pengaruh terpaan media terhadap minat muraja'ah Al-Qur'an santri PPTQ Al-Hasan, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif yaitu dengan menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang digeneralisasikan.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, vol. 01 (Bandung: Alfabeta, 2019), 42.

<sup>58</sup> Sugiyono, 01:42.

Pendekatan penelitian yang menekankan keluesan informasi (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel terbatas.<sup>59</sup> Sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Metode survei dipilih untuk mengetahui pengaruh terpaan media terhadap minat muroja'ah Al-Qur'an. Menurut Sugiyono penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau tempat tertentu dengan mengambil sampel dan ditemukan kejadian relative anat variabel.<sup>60</sup> Penelitian survei dilakukan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan dan hasilnya akan lebih akurat. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Ahmad Tamzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: teras, 2011), 10.

<sup>60</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Disertai Ilmu Manajemen* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 26.

<sup>61</sup> Tamzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, 11.

a. Variabel bebas (independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Baik yang pengaruhnya berdampak positif maupun yang pengaruhnya berdampak negatif. Variabel independen adalah variabel bebas yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*. Ada juga yang menyebut variabel ini dengan pendorong dan variabel masukan yang disebut *predictor*.<sup>62</sup> Variabel ini dilambangkan dengan X. Pada penelitian penelitian ini, terdapat satu variabel bebas yaitu pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel *dependen* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam *script analysis*, nuansa sebuah masalah tercermin dalam variabel dependen. Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel *dependen* sering juga disebut dengan variabel respon atau akibat. Variabel ini dilambangkan dengan huruf Y.<sup>63</sup> Pada penelitian ini terdapat satu variabel yaitu minat muroja'ah Al- Qur'an.

---

<sup>62</sup> Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Disertai Ilmu Manajemen*, 26.

<sup>63</sup> Augusty, 27.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Terpaan media akun Instagram @ruangnderes (X)	Terpaan Media merupakan penggunaan media terdiri dari jumlah waktu, jenis media, media yang dikonsumsi atau media keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Durasi</li> <li>2. Frekuensi</li> <li>3. Intensitas</li> </ol>
Minat <i>muroja'ah</i> Al-Qur'an (Y)	Perilaku responden yang muncul sebagai efek terhadap objek yang menunjukkan ketertarikan seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Pendorong dari dalam (<i>The Factor Inner Urge</i>)</li> <li>2. Faktor Motif dan sosial (<i>the factor of social motive</i>)</li> <li>3. Faktor Emosi (<i>Emosional Factor</i>)</li> </ol>

### C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>64</sup> Secara spesifik fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Karena instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala pengukuran sikap, skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, vol. 02 (Bandung: Alfabeta, 2019), 235.

dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>65</sup>

Pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan empat skala, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari item positif dan item negatif. Item positif pada jawaban sangat tidak setuju diberikan skor 1 sedangkan jawaban sangat setuju diberikan skor 5.

1. SS: Sangat setuju Diberi skor 5
2. S: Setuju Diberi skor 4
3. RR: Ragu-ragu Diberi skor 3
4. TS: Tidak setuju Diberi skor 2
5. STS: Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti, alat ukur yang digunakan adalah dengan cara menetapkan indikator-indikator dari variabel yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 01:156.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Terpaan Media @ruangnderes (X)	1. Durasi	2, 4, 5
	2. Frekuensi	6, 7, 8, 9, 13
	3. Intensitas	1, 3, 10, 11, 12, 14, 15
Minat <i>muraja'ah</i> Al-Qur'an (Y)	1. Faktor Pendorong dari dalam ( <i>The Factor Inner Urge</i> )	16, 17, 18, 19
	2. Faktor Motif dan sosial ( <i>the factor of social motive</i> )	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	3. Faktor Emosi ( <i>Emosional Factor</i> )	29, 30, 31, 32
	Jumlah	32

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>66</sup> Untuk pengujian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = Skor butir soal

Y = Skor total soal

Menurut Arikunto kriteria validitas yaitu:<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

<sup>67</sup> Arikunto.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan valid. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka pernyataan dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini peneliti menguji item pertanyaan dari variable X yaitu pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes, variable Y minat *muroja'ah* untuk melihat kevalidan setiap instrumen. Pada tahap validitas peneliti mengambil 25 responden dengan menggunakan SPSS 25 Statistic For Windows.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.



Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor deviasi individu, atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama atau tes yang ekuivalen.<sup>68</sup> Uji reliabelitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Reliabelitas instrument diukur dengan Alpha dan Cronbach. Untuk pengujian menggunakan SPSS Versi 25 For Windows.

#### **D. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah letak penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam. Adapun lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah lingkungan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al Hasan Ponorogo. Alasan dipilih lembaga ini karena latar belakang santri PPTQ Al-Hasan masih proses menghafal Al-Qur'an dengan memiliki problem yang berbeda-beda. Diharapkan adanya pengaruh terpaan media pada akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian.

##### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>68</sup> Azwar, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*, 175.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup> Sedangkan menurut Darmawan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti.<sup>70</sup>

Berdasarkan paparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah obyek/ subyek atau sumber data yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah santri PPTQ Al-Hasan berjumlah 273 orang dengan 152 santri yang mengakses akun Instagram @ruangnderes. Jumlah populasi dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Bagian Lokasi, Populasi, dan Sampel**

No	Santri	Jumlah
1.	Santri Putra	99
2.	Santri Putri	174
Total		273

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>71</sup> Apabila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 01:283.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 01:285.

dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$E$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{273}{1+273(1,10)^2}$$

$$n = \frac{273}{1+273,0,01}$$

$$n = \frac{273}{1+2,73}$$

$$n = \frac{273}{3,73}$$

$n = 73, 19$ , dibulatkan menjadi 75 responden

Dalam penelitian menggunakan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono *purposive*

*sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>72</sup>

## **E. Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner.

### **1. Observasi atau Pengamatan**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>73</sup> Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak teratas, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan PPTQ Al-Hasan.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

---

<sup>72</sup> Sugiyono, 01:33.

<sup>73</sup> Sugiyono, 01:35.

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner akan lebih memudahkan dalam jumlah responden yang cukup besar dan wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen angket sebagai angket penelitian. Kuesioner ini digunakan untuk pengambilan data di PPTQ Al-Hasan.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi digunakan sebagai catatan penting dalam penelitian, baik dalam lembaga atau perseorangan untuk memperkuat penelitian.<sup>75</sup> Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah mengumpulkan data dan dokumentasi berbentuk foto yang relevan di PPTQ Al-Hasan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 02:219.

<sup>75</sup> Hamidi, *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Penulisan Penelitian*, vol. 01 (Malang: UMM Press, 2010), 72.

menyajikandata tiap tabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisyang telah diajukan.<sup>76</sup>

#### 1. Normalitas

Menurut Sugiyono, normalitas dapat dihitung untuk mengetahui data yang terkumpul dan data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan untuk populasi penelitian.<sup>77</sup> Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Analisis normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov Smimov SPSS 25 For Windows.

#### 2. Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui tingkat linieritas dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*.<sup>78</sup> Artinya, pada uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel terpaan media @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 02:226.

<sup>77</sup> Sugiyono, 02:258.

<sup>78</sup> Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data*, 1 ed., vol. 1 (Bandung: Alfabeta, 2015), 323.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linier sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, analisis regresi sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>79</sup> Analisis regresi linier sederhana digunakan yang paling sederhana yakni melibatkan variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel terpaan media @ruangnderes terhadap variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an apabila nilai variabel terpaan media @ruangnderes mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependent (Minat *muroja'ah* Al-Qur'an)

a : Konstanta

X : Potensi Terpaan Media @ruangnderes

b : Koefisien Regresi Terpaan Media @ruangnderes

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 02:226.

b. Uji T

Menurut Sugiyono, uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terpaan media @ruangnderes terhadap variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dapat dilihat dengan kriteria pengujian:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

c. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.<sup>81</sup> Artinya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel terpaan media @ruangnderes terhadap variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, 02:255.

<sup>81</sup> Sugiyono, 02:257.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Ruang Nderes**

Ruang nderes merupakan sebuah akun Instagram yang aktif di bidang pembuatan konten-konten quotes-quotes Qur'an yang berasal dari ulama-ulama maupun pengalaman santri huffadz<sup>82</sup> di Indonesia. Nama Ruang Nderes mulai dikenal oleh masyarakat melalui karya keislaman yang diunggah diberbagai media sosial seperti Instagram, Twitter, Tik-Tok, dan juga Facebook. Akun Ruang Nderes dihidupi juga dengan berbagai saran, request, serta murotal Qur'an dari para followers. Akun Ruang Nderes ini memberikan kesempatan para pengikutnya untuk bercerita dari pengalaman mereka, atau nasehat guru-guru yang kemudian diunggah dalam bentuk reels, story, dan juga feed.

Akun Ruang Nderes dirintis dari 1 Ramadhan 1443 H atau lebih tepatnya 3 April 2022. Akun ini lahir dari pikiran para santri huffadz sehingga munculah ide pembuatan akun Ruang Nderes. Founder dalam akun Ruang Nderes ini dikenal dengan Minder. Mulanya Ruang Nderes bersifat Individu karena banyaknya pengikut ini akhirnya Minder

---

<sup>82</sup> Dalam pertemuan ini, Kasban juga menjelaskan, huffadz adalah jamak dari hafidz. Kata ini memang berasal dari bahasa Arab yang artinya, 'penghafal' atau 'pemelihara'. Jadi huffadz yang dimaksud disini, para penghafal Al-Quran. Admin Hidcom, "Wali Kota Magelang Dukung Temu Huffadz Nasional," Hidayatullah.com, 2 Mei 2016, <https://hidayatullah.com/berita/nasional/2016/05/02/94123/wali-kota-magelang-dukung-temu-huffadz-nasional.html>.

membuat tim untuk memudahkan mengelola akun Ruangnderes. Target unggahan dari postingan ini ialah santri dan umat muslim.

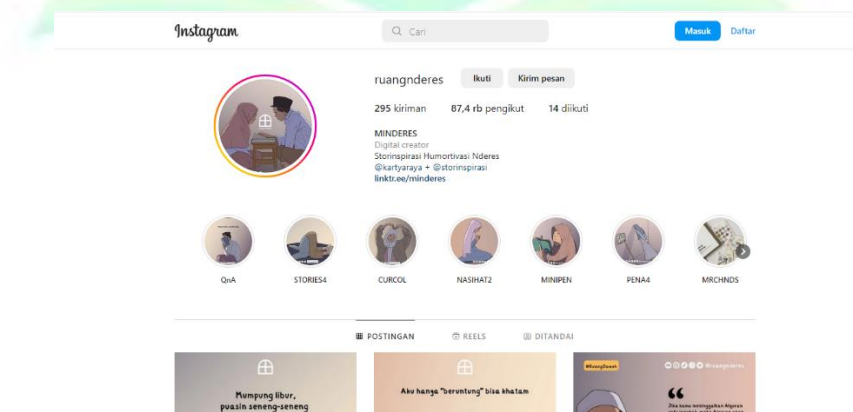
a. Logo akun Instagram @ruangnderes



Gambar 4.1 Logo akun Insagram @ruangnderes

Logo ini terinspirasi dari jendela yang mengintip dari kehidupan para ahlul Qur'an, para huffadz, dan seluruh santri nusantara.

b. Platform Instagram @ruangnderes



Gambar 4.2 Profil Instagram @ruangnderes

Media sosial Ruang Nderes memiliki pengikut terbanyak terletak di Instagram. Akun Instagram@ruangnderes sudah mencapai 874.000 pengikut aktif dengan jumlah postingan lewat

feed Instagram 296 (Tercatat pada 1 Maret 2023). Pada bio profil Instagramnya @ruangnderes memberikan slogan “Storinspirasi Humortivas Nderes” sebagai ciri khasnya.

## 2. Sejarah Pondok pesantren Tafidzul Qur’an Al- Hasan

Pada pertengahan tahun 1983, Kiai Husein tiba di kediaman KH.

A. Hamid di Kajoran Magelang bersama KH. Qomar, ayah angkatnya.<sup>83</sup>

Kiai Husein hanya ingin sowan pada kyai tersohor terkenal sebagai waliyullah. Percakapan singkat tuan rumah dan tamu itulah yang kelak menentukan berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hasan.

“Ilmu yang kau eroleh sudah saatya kau amalkan” pesan Kiai Hamid. Dua orang tamunya mengangguk. Caranya segera dirikan pesantren di tempat yang kau tinggal saat ini,” kiai sepuh itu melanjutkan perintahnya. Kiai Husein yang saat itu berusia 30 tahun masih belu yakin untuk mendirikan pesantren. Namun, dengan tekad dan dukungan yang diberikan dari Kiai Hamid Kajoran, ia bermodal bismillah dan yakin. Lokasi yang dipilih untuk mendirikan pondok adalah tanah wakaf dari ayah angkatnya, KH. Qomar, di kelurahan Patihan Wetan Ponorogo. “Tanggal berdirinya 2 Juli 1984, jadi hamir satu tahun setelah dawuh kyai hamid,” kata Kiai Husein Ali

Nama Al-Hasan diambil dari nama ayah Kiai Qomar yakni Kiai Hasan Arjo. Tak hanya itu nama tersebut juga diambil dari saudara

---

<sup>79</sup> Yayasan DIA, “PPTQ-Al Hasan Ponorogo,” <http://purl.org/dc/dcmitype/Text>, PPTQ-Al Hasan Ponorogo (laduniid, 2 Agustus 2019), <https://www.laduni.id/post/read/63884/pptq-al-hasan-ponorogo.html>.

kembar Kiai Husein yang namanya juga Hasan. Saudara kembar tersebut meninggal saat masih kecil. Dengan nama Al-Hasan inilah Kiai Husein ingin mengenang dua orang tersebut dan juga sebagai tawasul pada cucu kanjeng nabi Sayyidina Hasan. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan merupakan satu-satunya pondok yang menaungi tentang pembelajaran Al-Qur'an terletak di Patihan Wetan Babadan Ponorogo. Selain itu beberapa faktor lain yang mendorong berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan;

- a. Tidak ada lembaga pendidikan yang khusus mendalami Al-Qur'an baik ditingkat dasar maupun tingkat lanjutan di Patihan Wetan Babadan Ponorogo.
- b. Keinginan tokoh-tokoh masyarakat agar didirikannya suatu lembaga yang mendalami Al-Qur'an agar anak-anak tidak jauh untuk mempelajari Al-Qur'an.
- c. Adanya seorang dermawan yang mewakafkan seagian tanahnya untuk mendirikan sebuah pesantren di Patihan Wetan Babadan Ponorogo.

Dengan berapa faktor di atas, tokoh masyarakat bermusyawarah untuk mendirikan pondok pesantren yang khusus mendalami Al-Qur'an selama proses pembangunan pondok, santri yang ingin mengaji pada kyai sementara ditempatkan dirumah kiai (Ndalem). Tak lama santri terus bertambah dari luar kota betekad mondok di ndalem kiai Husein,

sehingga Kiai Husein mulai membangun ruangan yang sederhana untuk para santri.

a. Letak Geografis

Nama : PPTQ Al-Hasan

Alamat : Jl. Parang Menang No. 32

Desa : Patihan Wetan

Kecamatan: Babadan

Kabupaten : Ponorogo

b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan

Pondok pesantren yang memiliki motto “hendaknya seorang qari’ qari’ah dan seorang hafidz-hafidzah memiliki akhlakul karimah dengan sempurna” ini mempunyai misi ingin memasyarakatkan Al-Qur’an dan mengal-Qur’ankan masyarakat. Dari visi tersebut akhirnya diterjemahkan kedalam beberapa misi diantaranya:

- a) Lembaga ini bergerak pada secondlevel. Hal ini telah disadari dari kondisi riil pendiri dan santrinya.
- b) Lembaga ini lebih berkonsentrasi pada harapan moral khususnya bagi orang-orang kelas menengah ke bawah.
- c) Lembaga ini lebih mendahulukan di atas segala-galanya hal-hal yang berkaitan dengan kedamaian tatanan hidup, dengan selalu menghindari benturan dan konflik, terutama dalam kalangan kaum beragama. Kondisi ini mungkin diilhami oleh nilai kitab suci yang

dijadikan program unggulannya yang selalu mengajarkan kedamaian, dibawa oleh nabi.

c. Tujuan

Tujuan adalah hal pokok yang akan dicapai dari penyelenggaraan pendidikan keberhasilan dan kegagalan suatu lembaga pendidikan dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang diperoleh santri dengan tujuan yang telah digariskan. Adapun tujuan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan adalah:

- a) Menghasilkan pribadi muslim yang beriman, bertakwa, berakhlak alkarimah (akhlak Qur'ani), beramal saleh dan memiliki tanggung jawab serta kesadaran atas kesejahteraan umat Islam khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b) Menghasilkan pribadi muslim dan muslimah yang pandai membaca Al-Qur'an baik bin-nadhar, bil-ghaib ataupun qira'ah sa'bah.
- b) Menghasilkan pribadi muslim yang mempunyai keterampilan dan kecakapan serta keahlian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan agama.
- c) Menghasilkan pribadi muslim yang bisa memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Uji Instrumen Data**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Untuk mendapatkan data yang primer, dilakukan penyebaran angket kepada santri PPTQ AL-Hasan sebanyak 75 responden yang

dianggap dapat mewakili. Sebelum angket diberikan kepada 75 responden, dilakukan uji coba kepada 25 orang responden dengan 32 butir pernyataan untuk menguji validitas dan reliabelitas dari pernyataan yang diajukan. Uji validitas Instrumen menggunakan SPSS Versi 25 for Windows. Syarat sebuah Instrumen dikatakan Valid apabila "r" hitung > nilai "r" tabel.

Adapun hasil uji validitas variabel terpaan media ruang nderes sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi X (Terpaan Media)**

No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
1.	0,654	0,396	Valid
2.	0,681	0,396	Valid
3.	0,917	0,396	Valid
4.	0,843	0,396	Valid
5.	0,846	0,396	Valid
6.	0,923	0,396	Valid
7.	0,787	0,396	Valid
8.	0,734	0,396	Valid
9.	0,853	0,396	Valid
10.	0,716	0,396	Valid
11.	0,653	0,396	Valid
12.	0,443	0,396	Valid
13.	0,265	0,396	Tidak Valid
14.	0,718	0,396	Valid
15.	0,883	0,396	Valid

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Y (Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an)**

No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
16.	0,687	0,396	Valid
17.	0,603	0,396	Valid

No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
18.	0,728	0,396	Valid
19.	0,672	0,396	Valid
20.	0,746	0,396	Valid
21.	0,774	0,396	Valid
22.	0,596	0,396	Valid
23.	0,291	0,396	Tidak Valid
24.	0,387	0,396	Tidak Valid
25.	0,669	0,396	Valid
26.	0,431	0,396	Valid
27.	0,513	0,396	Valid
28.	0,605	0,396	Valid
29.	0,732	0,396	Valid
30.	0,801	0,396	Valid
31.	0,813	0,396	Valid
32.	0,737	0,396	Valid

**Tabel 4.3 Instrumen Pengumpulan Data Valid**

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan data	No Angket	
			Valid	Tidak Valid
Terpaan Media (X)	Durasi	Kuesioner/Angket	2, 4, 5	
	Frekuensi		6, 7, 8, 9, 13	
	Intensitas		1, 3, 10, 11, 12, 15	14
Minat <i>muroja'ah</i> (Y)	Faktor Pendorong dari dalam ( <i>The Factor Inner Urge</i> )	Kuesioner/Angket	16, 17, 18, 19	
	Faktor Motif dan sosial (the factor of social motive)		20, 21, 22, 25, 26, 27, 28	23, 24
	Faktor Emosi (Emosional Factor)		29, 30, 31, 32	



## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	17

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas. Ghozali menyatakan kriteria pengujian jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel dinyatakan handal atau reliabel.<sup>84</sup> Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan Aplikasi SPSS Stastisic Versi 25 dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

**Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Kriteria
Terpaan Media @ruangnderes (X)	0,898	0.60	Reliabel
Minat <i>Muroja'ah</i> Al-Qur'an (Y)	0,833	0,60	Reliabel

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, guna untuk memenuhi syarat asumsi klasik tentang kenormalan data. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.99208179
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.079
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.079
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.  
4. Uji Linieritas

Uji Lineaitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara Variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen) secara Linear ataupun tidak. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan Aplikasi IBM SPSS Stastistic Versi 25 sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Uji Linearitas Variabel X**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat muroja'ah * Terpaan Media	Between Groups	(Combined)	3213.678	28	114.774	3.098	.000
		Linearity	2260.947	1	2260.947	61.026	.000
		Deviation from Linearity	952.732	27	35.286	.952	.544
	Within Groups		1704.242	46	37.049		
	Total		4917.920	74			

### C. Deskripsi Data

1. Data Variabel X (Terpaan Media @ruangnderes)

Data variabel Terpaan Media @ruangnderes (X) dari santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo dapat dilihat sebagai berikutwretert:

**Tabel 4.10 Data Variabel X (Terpaan Media @ruangnderes)**

No.	Nama	Skor
1.	Ani Nur Ariana	67
2.	Arifah Adha P.	63
3.	Arifah Kurniasih	66
4.	Ahmad Ahsan Ansori	67
5.	Ahmad Kholilulloh	33
6.	Chudori Syamsudin Y.	66
7.	Elvita Roihatul Jannah	65

No.	Nama	Skor
8.	Ema Sahara	66
9.	Fahrul Mar'atus	54
10.	Fitrotun A'malia Puspita Sari	66
11.	Haidar Abdurrohman	69
12.	Hamdan Zulfa Ramadhan	35
13.	Isna Nur Fauziyah	73
14.	Lutfi Anwar	48
15.	M. Nailal Makky	45
16.	M. Nur Khamim J.	62
17.	M. Saiful Bahri	75
18.	Muizul Chilmi	56
19.	Nur Sofiatun Isnaini	67
20.	Nurul Khyarotussilfiyyah	64
21.	Atin Sulalatin	64
22.	Azizatul Marfu'ah	56
23.	Cholilah Mekarsari B.	63
24.	Dewi Iim Durrotul Hikmah	68
25.	Difa Ulin Nasiha	68
26.	Dimas Eka Ferdiansyah	60
27.	Eka Fitri Nurhayati	70
28.	Hanifah Khoirun Nikmah	65
29.	Hanistin Atslatul F.	67
30.	Jais	66
31.	Khoirur Rizki	57
32.	Lubabah Umil Fadhl	64
33.	M. Agus Ulil Muqorrobin	53
34.	M. Jauharul Husni T. M.	64
35.	M. Kahfi Dzulkarnain	52
36.	Mahfud Basrowi	74
37.	Marina Puji N.	61
38..	Millaty Hanifa	75
39.	Musfidayana	47
40.	Naila Mutmainnatul K.	55
41.	Nesyim Dzulqarnain	51
42.	Afifah Shinta Nur Aida	47
43.	Ananda Hayu	53
44.	Anissatul Munawaroh	57
45.	Arina Azizah	72
46.	Atika Rahma N	73

No.	Nama	Skor
47.	Dinna Fitria R	67
48.	Fika Zakiya Al Mustafid	57
49.	Isti'adah	58
50.	Joko Suprianto	62
51.	Laila Lutfiana A. R.	59
52.	Layyina Fitria Mahiroh	57
53.	M. Ghufronil Karim Y.	57
54.	M. Hudan Dardiri	53
55.	Mu'arifatul Hasanah	66
56.	Pepma Aulin Nisa	68
57.	Rizka Andalina	63
58.	Salzabila Ummamah	57
59.	Selly Rahayu	56
60.	Sriyanto	55
61.	Tri Wahyu Ilahi	52
62.	Siti Hamidah	62
63.	Sufiatun Nafsil M	58
64.	Wildan Zaenur Romdhoni	63
65.	Ziyan Qolislatul S	59
66.	Zubaidah	62
67.	Andika Wahyu Pamungkas	61
68.	Aghna Rif'ata Al-faizah	64
69.	Martika	68
70.	Miftahul Huda	67
71.	Mustaghfirotul Ilahiyah	66
72.	Panji Cahyo N	65
73.	Ribkhiani Munadifah	61
74.	Riza Zaky M.	60
75.	Sendi Suwantoro	66
Jumlah		4578

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil skor jawaban kuesioner penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Skor Jawaban Kueisioner Penelitian Variabel X**  
**(Terpaan Media @ruangnderes)**

<b>No.</b>	<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	33	1
2.	35	1
3.	45	1
4.	47	2
5.	48	1
6.	51	2
7.	52	2
8.	53	3
9.	54	1
10.	55	2
11.	56	3
12.	57	6
13.	58	2
14.	59	2
15.	60	2
16.	61	3
17.	62	4
18.	63	4
19.	64	5
20.	65	3
21.	66	7
22.	67	6
23.	68	4
24.	69	1
25.	70	1
26.	72	1
27.	73	2
28.	74	1
29.	75	2
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>

2. Data Variabel Y (Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an)

Data variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an (Y) dari santri PPTQ

Al-Hasan Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 12 Data Variabel Y (Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an)**

No.	Nama	Skor
1.	Ani Nur Ariana	65
2.	Arifah Adha P.	62
3.	Arifah Kurniasih	71
4.	Ahmad Ahsan Ansori	81
5.	Ahmad Kholilulloh	37
6.	Chudori Syamsudin Y.	61
7.	Elvita Roihatul Jannah	55
8.	Ema Sahara	69
9.	Fahrul Mar'atus	60
10.	Fitrotun A'malia Puspita Sari	74
11.	Haidar Abdurrohman	71
12.	Hamdan Zulfa Ramadhan	47
13.	Isna Nur Fauziyah	68
14.	Lutfi Anwar	58
15.	M. Nailal Makky	55
16.	M. Nur Khamim J.	56
17.	M. Saiful Bahri	69
18.	Muizul Chilmi	61
19.	Nur Sofiatun Isnaini	72
20.	Nurul Khiyarotussilfiyyah	56
21.	Atin Sulalatin	67
22.	Azizatul Marfu'ah	60
23.	Cholilah Mekarsari B.	67
24.	Dewi Iim Durrotul Hikmah	73
25.	Difa Ulin Nasiha	72
26.	Dimas Eka Ferdiansyah	67
27.	Eka Fitri Nurhayati	65
28.	Hanifah Khoirun Nikmah	63
29.	Hanistin Atslatul F.	67
30.	Jais	67
31.	Khoirur Rizki	44

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
32.	Lubabah Umil Fadhl	61
33.	M. Agus Ulil Muqorrobin	63
34.	M. Jauharul Husni T. M.	56
35.	M. Kahfi Dzulkarnain	47
36.	Mahfud Basrowi	79
37.	Marina Puji N.	65
38..	Millaty Hanifa	65
39.	Musfidayana	42
40.	Naila Mutmainnatul K.	56
41.	Nesyim Dzulqarnain	60
42.	Afifah Shinta Nur Aida	59
43.	Ananda Hayu	58
44.	Anissatul Munawaroh	62
45.	Arina Azizah	72
46.	Atika Rahma N	60
47.	Dinna Fitria R	65
48.	Fika Zakiya Al Mustafid	51
49.	Isti'adah	47
50.	Joko Suprianto	69
51.	Laila Lutfiana A. R.	66
52.	Layyina Fitria Mahiroh	62
53.	M. Ghufronil Karim Y.	68
54.	M. Hudan Dardiri	62
55.	Mu'arifatul Hasanah	75
56.	Pepma Aulin Nisa	58
57.	Rizka Andalina	62
58.	Salzabila Ummamah	51
59.	Selly Rahayu	61
60.	Sriyanto	60
61.	Tri Wahyu Ilahi	64
62.	Siti Hamidah	65
63.	Sufiatun Nafsil M	62
64.	Wildan Zaenur Romdhoni	66
65.	Ziyan Qolislatal S	72
66.	Zubaidah	66
67.	Andika Wahyu Pamungkas	66
68.	Aghna Rif'ata Al-faizah	63
69.	Martika	68



No.	Nama	Skor
70.	Miftahul Huda	72
71.	Mustaghfirotul Ilahiyah	71
72.	Panji Cahyo N	69
73.	Ribkhiani Munadifah	63
74.	Riza Zaky M.	64
75.	Sendi Suwantoro	63
Jumlah		4716

Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil skor jawaban kuesioner penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Skor Jawaban Kuesioner Penelitian Variabel X (Minat *Muroja'ah Al-Qur'an*)**

No.	Skor	Frekuensi
1.	37	1
2.	42	1
3.	44	1
4.	47	3
5.	51	2
6.	55	2
7.	56	4
8.	58	3
9.	59	1
10.	60	5
11.	61	4
12.	62	6
13.	63	5
14.	64	2
15.	65	6
16.	66	4
17.	67	5
18.	68	3
19.	69	4
20.	71	3
21.	72	5
22.	73	1

No.	Skor	Frekuensi
23.	74	1
24.	75	1
25.	79	1
26.	81	1
Jumlah		75

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Data Variabel X (Terpaan Media @ruangnderes)

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui tingkat terpaan Media @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Untuk mengetahui mean dan standar deviasi digunakan tabel berikut:

**Tabel 4.14 Data perhitungan rata-rata dan standar deviasi variabel X (Terpaan Media @ruangnderes)**

No.	X	F	FX	X <sup>2</sup>	(FX <sup>2</sup> )
1.	33	1	33	1089	1089
2.	35	1	35	1225	1225
3.	45	1	45	2025	2025
4.	47	2	94	2209	8836
5.	48	1	48	2304	2304
6.	51	2	102	2601	10404
7.	52	2	104	2704	10816
8.	53	3	159	2809	25281
9.	54	1	54	2916	2916
10.	55	2	110	3025	12100
11.	56	3	168	3136	28224
12.	57	6	342	3249	116964
13.	58	2	116	3364	13456
14.	59	2	118	3481	13924
15.	60	2	120	3600	14400
16.	61	3	183	3721	33489
17.	62	4	248	3844	61504
18.	63	4	252	3969	63504
19.	64	5	320	4096	102400

No.	X	F	FX	X <sup>2</sup>	(FX <sup>2</sup> )
20.	65	3	195	4225	38025
21.	66	7	462	4356	213444
22.	67	6	402	4489	161604
23.	68	4	272	4624	73984
24.	69	1	69	4761	4761
25.	70	1	70	4900	4900
26.	72	1	72	5184	5184
27.	73	2	146	5329	21316
28.	74	1	74	5476	5476
29.	75	2	150	5625	22500
Jumlah		75	4563	104336	1076055

Standar deviasi digunakan dengan tujuan melihat jauh dekatnya sebaran data hingga membutuhkan rata-rata atau mean<sup>85</sup>. Dari data di atas, kemudian dicari mean dan standar deviasinya menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Mean dan Standar Deviasi Variabel X (Terpaan Media @ruangnderes)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Terpaan Media @ruangnderes	75	33	75	61.04	8.130
Valid N (listwise)	75				

## 2. Analisis Data Variabel Y (Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an)

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui minat *Muroja'ah* Al-Qur'an pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Untuk mengetahui mean dan standar deviasi digunakan tabel berikut :

<sup>85</sup> Syafril, *Statistik pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).

**Tabel 4.16 Data perhitungan rata-rata dan standar deviasi  
variabel X (Terpaan Media @ruangnderes)**

No.	Y	F	FY	Y <sup>2</sup>	(FY <sup>2</sup> )
1.	37	1	37	1369	1369
2.	42	1	42	1764	1764
3.	44	1	44	1936	1936
4.	47	3	141	2209	19881
5.	51	2	102	2601	10404
6.	55	2	110	3025	12100
7.	56	4	224	3136	50176
8.	58	3	174	3364	30276
9.	59	1	59	3481	3481
10.	60	5	300	3600	90000
11.	61	4	244	3721	59536
12.	62	6	372	3844	138384
13.	63	5	315	3969	99225
14.	64	2	128	4096	16384
15.	65	6	390	4225	152100
16.	66	4	264	4356	69696
17.	67	5	335	4489	112225
18.	68	3	204	4624	41616
19.	69	4	276	4761	76176
20.	71	3	213	5041	45369
21.	72	5	360	5184	129600
22.	73	1	73	5329	5329
23.	74	1	74	5476	5329
24.	75	1	75	5625	5625
25.	79	1	79	6241	6241
26.	81	1	81	6561	6561
Jumlah		75	4716	104027	1190783

Dari data di atas, kemudian dicari mean dan standar deviasinya menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 sebagai berikut :

**Tabel 4. 17 Mean dan Standar Deviasi Variabel Y (Minat Muroja'ah Al-Qur'an)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Muroja'ah Al-Qur'an	75	37	81	62.88	8.152
Valid N (listwise)	75				

**E. Analisis Pengaruh Terpaan Media Akun Instagram @ruangnderes (X) Terhadap Minat Muroja'ah Al-Qur'an Pada Santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo**

Untuk melihat hubungan antara variabel X (Terpaan Media) dengan variabel Y (Minat *muroja'ah* Al-Qur'an) di PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Menurut Sugiyono analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 diperoleh beberapa hasil data sebagai berikut:

**Tabel 4. 18 Variabel yang diujikan**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Terpaan Media <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Muroja'ah

b. All requested variables entered.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

**Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Variabel Terpaan****Media @ruangnderes****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 <sup>a</sup>	.460	.452	6.033

a. Predictors: (Constant), Terpaan Media

Menurut Sugiyono, koefisien determinasi memiliki tujuan seberapa besar pengaruh variabel X (Terpaan Media) terhadap Variabel Y (Minat *Murojaah* Al-Qur'an) pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Dimana nilai R Square menjadi patokan hasil kesimpulan besarnya presentasi yakni sebesar 0.460 atau 46%.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Terpaan Media @ruangnderes****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2260.947	1	2260.947	62.119	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2656.973	73	36.397		
	Total	4917.920	74			

a. Dependent Variable: Minat Muroja'ah

b. Predictors: (Constant), Terpaan Media

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>87</sup> Berdasarkan hasil dari analisis IBM SPSS versi 25 For Windows. Dari output tersebut diketahui

<sup>87</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 98.

bahwa nilai  $F_{hitung} = 62,119$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (Terpaan Media) berpengaruh variabel Y (Minat *muroja'ah* Al-Qur'an)

**Tabel 4.21 Hasil Uji T Variabel Terpaan Media @ruangnderes**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.378	5.312		4.025	.000
	Terpaan Media	.680	.086	.678	7.882	.000

a. Dependent Variable: Minat Muroja'ah

Uji t pada penelitian ini bertujuan membuktikan hipotesis mana yang diterima. Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Berdasarkan hasil dari IBM SPSS Versi 25, hasil dari uji  $t_{hitung}$  sebesar  $7,882 > t_{tabel} 1,996$ . Sehingga dapat disimpulkan Variabel X (Terpaan Media) berpengaruh variabel Y (Minat *Muroja'ah* Al-Quran)



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Instrumen Data

##### 1. Uji Validitas

Pada pengujian validitas instrumen penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 25 orang responden dai santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. dalam uji validitas ini terdapat 15 pertanyaan pada variabel Terpaan media (X) dan 17 butir pertanyaan pada variabel (Y). sehingga ada 32 butir soal yang digunakan pada uji validitas ini.

Kemudian dikonsultasikan pada tabel “r” pada taraf signifikan 5% hasilnya terdapat 14 butir pertanyaan yang valid di variabel (X), dan 15 butir pertanyaan pada variabel (Y). pada variabel X, butir pertanyaan yang valid pada nomer item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, dan untuk variabel Y yang valid pada item 16, 17, 18, 19 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32. Butir-butir pertanyaan yang valid dan tidak valid tersebut kemudian dipakai untuk pengambilan data penelitian ini. Tabel instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel **4.3**.

##### 2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas instrument penelitian ini, peneliti mengambil sampel 75 Orang responden dari santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan reliabel atau tidak. Dari hasil penghitungan reliabilitas intrumen, diketahui variabel Terpaan Media (X) sebesar 0,898 data dilihat pada tabel **4.4** kemudian



hasil penghitungan uji reliabilitas pada variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an (Y) sebesar 0,833 pada tabel 4.5 pada instrument ini diketahui bahwa variabel X sebesar  $0,898 > 0,60$  dan variabel Y sebesar  $0,833 > 0,60$  maka hasil penghitungan uji reliabilitas semua variabel adalah data dilihat pada tabel 4.6.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, untuk memenuhi syarat asumsi klasik tentang kenormalan data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan rumus Kolmogrov Smirnov menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25. Cryus dan Patel mengatakan Pendekatan *exact p values* lebih ideal digunakan pada uji normalitas untuk kisaran data yang sedikit.<sup>88</sup> Peneliti menggunakan *exact p values* pada penelitian ini untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel 4.7.

Dasar pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi variabel penelitian  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,079 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

---

<sup>88</sup> Cyrus R. Mehta dan Nitin R. Patel, *IBM SPSS Exact Tests*, 2010.

## 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) secara linier maupun tidak. Apabila hubungan tersebut tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Pada penelitian ini, hasil pengujian linieritas menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25.

Berdasarkan hasil pengujian variabel terpaan media (X) dengan minat *muroja'ah* Al-Qur'an (Y) diketahui nilai *Sig Deviation from Linearity* sebesar  $0,544 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Terpaan Media dengan minat *Muroja'ah* Al-Qur'an

### C. Deskripsi Data

Data penelitian dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Data tersebut meliputi variabel Terpaan media (X) dan Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an. Untuk memeproleh data dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo dengan jumlah responden jumlah populasi keseluruhan sebanyak 273 santri dan jumlah responden sebanyak 75 santri.

Data variabel X dan Y didapatkan dari penyebaran angket penelitian dengan menggunakan lembaran pertanyaan. Skor jumlah angket dari responden diberi nilai berupa angka-angka agar memudahkan dalam penelitian kuantitatif.

#### 1. Data Variabel Terpaan Media @ruangnderes (X)

Data Variabel Terpaan Media @ruangnderes (X) dari santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo dikalkulasi dengan memilah masing-masing skor dan menentukan jumlah frekuensi dari setiap skor yang diperoleh seperti pada tabel **4.10**.

Tabel tersebut menjelaskan hasil yang diperoleh dari penjumlahan skor jawaban masing-masing responden terhadap setiap item pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk variabel X yaitu 15 butir. Selanjutnya peneliti memaparkan skor kuesioner pada tabel **4.11**. Dari tabel tersebut diperoleh data tentang Variabel Terpaan Media @ruangnderes (X) dengan skor tertinggi sebesar 75 poin dengan frekuensi 2 responden sedangkan nilai terendah dengan skor 33 poin dengan frekuensi 1 responden

#### 2. Data Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y)

Data Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) dari santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo dikalkulasi dengan memilah masing-masing skor dan menentukan jumlah frekuensi dari setiap skor yang diperoleh seperti pada tabel **4.12**.

Tabel tersebut menjelaskan hasil yang diperoleh dari penjumlahan skor jawaban masing-masing responden terhadap setiap item pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk variabel Y yaitu 17 butir. Selanjutnya peneliti memaparkan skor kuesioner pada tabel **4.13**. Dari

tabel tersebut diperoleh data tentang Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) dengan skor tertinggi sebesar 81 poin dengan frekuensi 1 responden sedangkan nilai terendah dengan skor 37 poin dengan frekuensi 1 responden.

Setelah semua data mengenai Variabel Terpaan Media @ruangnderes (X) dan Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) responden sudah terkumpul, peneliti akan menghitung mean, maksimum, dan standar deviasi. Kemudian akan dilakukan analisis data mengenai pengaruh dengan menggunakan analisis linear sederhana dan juga uji t. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Analisis Data Variabel Terpaan media @ruangnderes**

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui tingkat variabel Terpaan Media @ruangnderes (X) pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. untuk menentukan kategori Intensitas Terpaan Media @ruangnderes tersebut tinggi, sedang atau rendah. Dengan menyusun urutan atas tiga tingkatan. Maka, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada kuesioner
- b. Menyusun urutan kedudukan atas tiga tingkatan.

Dalam penyusunan urutan kedudukan atas tiga tingkatan dapat disusun menjadi kelompok tinggi, sedang dan rendah. Patokan yang

digunakan untuk menentukan rangking atas, tengah dan bawah adalah mencari mean dan standar deviasi, dengan menggunakan tabel yang dapat dilihat pada tabel 4.14. Untuk menentukan mean dan standar deviasi yaitu dengan menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 yang terlihat pada tabel 4.15.

Data tersebut diperoleh hasil mean pada variabel X sebesar 61,04 dan standar deviasi sebesar 8,130. Untuk menentukan kategori intensitas Terpaan media @ruangnderes tinggi, sedang dan rendah, dibuat pengelompokkan dengan rumus:

- a. Skor lebih dari  $MX + 1.SDX$  adalah Terpaan Media @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo tinggi
- b. Skor kurang dari  $MX - 1.SDX$  adalah Penggunaan Terpaan Media @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo termasuk kategori rendah.
- c. Skor antara  $MX - 1.SDX$  sampai dengan  $MX + 1.SDX$  adalah Terpaan Media @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo termasuk kategori sedang.

$$Mx + 1.SDx = 61,04 + 1(8,130)$$

$$= 61,04 + 8,130$$

$$= 69,17$$

$$= 69 \text{ (dibulatkan)}$$

$$Mx + 1.SDx = 61,04 - 1(8,130)$$

$$= 61,04 - 8,130$$

$$= 52,91$$

$$= 53 \text{ (dibulatkan)}$$

Disimpulkan bahwa skor lebih dari 69 dikategorikan Terpaan media @ruangnderes tinggi. Sedangkan 53-69 diaktegorikan Terpaan media @ruangnderes sedang, kemudian skor kurang dari 53 dikategorikan Terpaan media @ruangnderes rendah. Kategori tersebut dapat ditunjukkan dengan kategori berikut:

No.	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	> 69	8	11%	Tinggi
2.	53-69	57	76%	Sedang
3.	<53	10	13%	Rendah
Jumlah		75	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil kategori presentase Terpaan Media pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Pertama, pada kategori tinggi dapat diketahui frekuensi sebanyak 8 santri dengan presentase 11%. Kedua, pada kategori sedang dapat diketahui frekuensinya 57 santri dengan presentase 76%. Terakhir pada kategori rendah dapat diketahui frekuensi 10 santri dengan presentase 13%. Hasil akhir dapat disimpulkan bahwa Terpaan Media akun Instagram @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo termasuk dalam kategori sedang yang dimana frekuensin paling banyak 57 dengan presentase 76%.

## 2. Analisis Data Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui tingkat Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. untuk menentukan kategori Intensitas Terpaan Media @ruangnderes

tersebut tinggi, sedang atau rendah. Dengan menyusun urutan atas tiga tingkatan. Maka, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada kuesioner
- b. Menyusun urutan kedudukan atas tiga tingkatan.

Dalam penyusunan urutan kedudukan atas tiga tingkatan dapat disusun menjadi kelompok tinggi, sedang dan rendah. Patokan yang digunakan untuk menentukan rangking atas, tengah dan bawah adalah mencari mean dan standar deviasi, dengan menggunakan tabel yang dapat dilihat pada tabel **4.16**. Untuk menentukan mean dan standar deviasi yaitu dengan menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 yang terlihat pada tabel **4.17**.

Data tersebut diperoleh hasil mean pada variabel Y sebesar 62,88 dan standar deviasi sebesar 8,152. Untuk menentukan kategori intensitas Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) tinggi, sedang dan rendah, dibuat pengelompokkan dengan rumus:

- a. Skor lebih dari  $MY + 1.SDY$  adalah Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo tinggi
- b. Skor kurang dari  $MY - 1.SDY$  adalah Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) Terpaan Media @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo termasuk kategori rendah.
- c. Skor antara  $MY - 1.SDY$  sampai dengan  $MY + 1.SDY$  adalah Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo termasuk kategori sedang.

$$\begin{aligned}
 MY+ 1.SDY &= 62,88 + 1(8,152) \\
 &= 62,88 + 8,152 \\
 &= 71,032 \\
 &= 71 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mx+ 1.SDx &= 62,88 - 1(8,152) \\
 &= 62,88 - 8,152 \\
 &= 54,72 \\
 &= 55 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Disimpulkan bahwa skor lebih dari 71 dikategorikan Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an tinggi. Sedangkan 55-71 dikategorikan Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an sedang, kemudian skor kurang dari 55 dikategorikan Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an rendah. Kategori tersebut dapat ditunjukkan dengan kategori berikut:

No.	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	>71	13	17%	Tinggi
2.	55-71	54	72%	Sedang
3.	<55	8	11%	Rendah
Jumlah		75	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil kategori presentase Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. Pertama, pada kategori tinggi dapat diketahui frekuensi sebanyak 13 santri dengan presentase 17%. Kedua, pada kategori sedang dapat diketahui frekuensinya 54 santri dengan presentase 72%. Terakhir pada kategori rendah dapat diketahui frekuensi 8 santri dengan presentase 11%. Hasil



akhir dapat disimpulkan bahwa T Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo termasuk dalam kategori sedang yang dimana frekuensi paling banyak 54 dengan presentase 74%.

**E. Analisis pengaruh Terpaan Media Akun Instagram @ruangnderes (X) Terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Ponorogo**

Setelah semua data terkumpul mengenai variabel Terpaan Media @ruangnderes (X) dan Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo, kemudian data tersebut ditabulisasikan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh didalamnya. Peneliti disini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t untuk menguji data-data tersebut.

Untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat digunakan analisis regresi linier sederhana dan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan terikat digunakan uji t.

Analisis ini menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 25 diperoleh beberapa hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.18 Yang menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan adalah variabel Terpaan Media Ruang Nderes (X) sebagai variabel independen dan Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) sebagai variabel dependen serta metode yang digunakan adalah metode enter.

Adapun hasil yang didapatkan dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.19 Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan Terpaan

Media Ruang Nderes (X) Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an kuat positif. Hasil nilai R sebesar 0,678. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan Terpaan Media Ruang Nderes arti positif disini adalah adanya hubungan antara variabel X dan Y searah. Berarti semakin sering dalam Terpaan Media Ruang Nderes maka semakin meningkat pula aspek-aspek komunikasi tatap muka yang baik pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo.

Adapun kontribusi pada ( $R^2$ ) yang disumbangkan kepada variabel Terpaan Media Ruang Nderes (X) terhadap variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an sebesar 0,460 atau sama dengan 46%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh Terpaan Media Ruang Nderes (X) terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo sebesar 46%.

Sedangkan hasil perhitungan pada tabel 4.20 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 61,119$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Minat *Muroja'ah* Al-Quran (Y) dengan kata lain  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**. Artinya terdapat pengaruh yang berarti antara Terpaan Media Ruang Nderes (X) terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y).

Adapun pada tabel 4.21 Diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21,378 + 0,680x$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 21,378 mengandung bahwa nilai koefisien Variabel Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 21,378.
- 2) Koefisien regresi variabel Terpaan Media Ruang Nderes (X) sebesar 1,142 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Intensitas, maka nilai Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an bertambah sebesar 0,680. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Selanjutnya hasil perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2) (n-2)$$

$$T_{\text{tabel}} = t (0,05/2) (75-2)$$

$$= t (0,025) (73)$$

Berdasarkan nilai t, diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $7,882 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,996 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara Terpaan Media Ruang Nderes (X) terhadap Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, peneliti menemukan aspek-aspek minat *muroja'ah* Al-Qur'an pada santri tahfidzul Qur'an Al-Hasan sedikit banyak dipengaruhi oleh terpaan media akun Instagram @ruangnderes. Minat *Muroja'ah* Al-Qur'an adalah faktor Pendorong dari dalam (*The Factor Inner Urge*), Faktor Motif dan sosial (*the factor of social motive*), Faktor Emosi (*Emosional Factor*). Minat *muroja'ah* Al-Qur'an akan lebih baik apabila aspek-aspek tersebut dilakukan oleh santri. Pemenuhan aspek-aspek minat *muroja'ah* Al-Qur'an didukung oleh

perubahan yang terjadi pada diri santri dalam melaksanakan *muroja'ah* Al-Qur'an.

Menurut teori S-R, untuk mendapatkan respon dan reaksi perlu adanya stimulus sehingga Stimulus yang masuk dapat meningkatkan respon sehingga seorang akan mengerjakan tindakan berdasarkan apa yang dilihatnya. Ketika kita melihat sebuah objek atau pesan yang dapat diterima oleh panca indera kita, kita akan menerima beragam stimulus. Proses berikutnya santri akan mengerti. Kemampuan santri inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah para santri mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk merubah sikap.

Terpaan adalah suatu keadaan dimana seseorang terkena pesan komunikasi yang terdapat pada suatu media massa melalui alat inderanya seperti perasaan, pendengaran dan penglihatan. Aspek-aspek dari terpaan media meliputi durasi, frekuensi dan intensitas seperti motivasi dalam menjaga Al-Qur'an dari postingan @ruangnderes menjadikan salah satu hal yang menarik dalam meningkatkan minat *muroja'ah* santri. Dari penelitian ini, terpaan media akun Instagram @ruangnderes dinilai mampu meningkatkan minat *muroja'ah* pada santri, artinya ketika santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo mampu *management* waktu yang baik dan teratur apabila terdapat dorongan motivasi dari akun Instagram @ruangnderes. Mereka juga dapat menimbulkan tindakan yang dapat meningkatkan istiqomah dalam *muroja'ah* Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan Ponorogo. Berdasarkan pada hasil nilai regresi sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 25 For Windows diperoleh nilai koefisien (R) 0,678 sebesar dengan signifikan 0,000 Nilai Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) sebesar 0,460 yang menunjukkan bahwa variabel terpaan media memiliki pengaruh pada minat *muroja'ah* Al-Qur'an sebesar 46% sedangkan sisanya 54% Terdapat faktor atau variabel yang mempengaruhi variabel Terpaan media akun Instagram @ruangnderes atau variabel lain yang mempengaruhi minat *muroja'ah* Al-Qur'an. Pengujian dengan signifikan uji t diperoleh  $t_{hitung} >$  sebesar 7,882 dan  $t_{tabel}$  5% sebesar 1,996 hal ini menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an.

Dari penelitian didapatkan hasil sebesar 46% yang merupakan hasil dari pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* pada santri PPTQ Al- Hasan Ponorogo. Dari hasil tersebut dijabarkan bahwa banyak diantara para santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo yang memenuhi minat *muroja'ah* secara baik disebabkan oleh terpaan media akun Instagram @ruangnderes. Ketika para santri mengetahui fungsi dari media sosial dan memanfaatkannya dengan baik maka berpengaruh pula pada minat *muroja'ah* Al-Qur'an pada santri PPTQ Al-Hasan

Ponorogo khususnya. Dari banyaknya problem dari santri yang berada pada luar dan dalam diri tentu akan mudah dihadapi apabila santri pandai dalam mengatur waktu dan prioritasnya. Dapat diambil kesimpulan dari terpaan media akun Instagram @ruangnderes memenuhi aspek-aspek durasi, frekuensi dan intensitas sehingga membuat perubahan respon santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo tertarik dan termotivasi dari unggahan Instagram @ruangnderes.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini peneliti menyimpulkannya sebagai berikut:

Terdapat pengaruh terpaan media akun Instagram @ruangnderes terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan dengan hasil perhitungan terpaan media @ruangnderes pada santri PPTQ Al-Hasan berada pada kategori sedang yakni presentase sebesar 76% dengan jumlah responden 57. Hal ini dibuktikan melalui analisis data pada kategori tinggi dapat diketahui frekuensi sebanyak 8 santri dengan presentase 11%. Kemudian kategori sedang dapat diketahui frekuensinya 57 santri dengan presentase 76%. Lalu pada kategori rendah dapat diketahui frekuensi 10 santri dengan presentase 13%. Tingkat minat *muroja'ah* Al-Qur'an berada pada kategori sedang yakni 72% dengan jumlah 54 responden. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data yang telah dilakukan pada kategori tinggi dapat diketahui frekuensi sebanyak 13 santri dengan presentase 17%, pada kategori sedang dapat diketahui frekuensinya 54 santri dengan presentase 72%, pada kategori rendah dapat diketahui frekuensi 8 santri dengan presentase 11%.

Berdasarkan hasil perhitungan data terpaan media @ruangnderes secara signifikan dapat berpengaruh terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an pada santri PPTQ Al-Hasan Ponorogo. hasil penelitian dalam analisis data, hasil perhitungan regresi linier sederhana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,882 > 1,996$ .

Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terpaan media akun Instagram @ruangnderes memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan. Terpaan media @ruangnderes berpengaruh sebesar 46% terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri PPTQ Al-Hasan, dibuktikan dengan hasil koefisien ditentukan dengan koefisien determinasi sebesar 0,460 atau sama dengan 46%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel terpaan media @ruangnderes (X) terhadap minat *muroja'ah* Al-Qur'an (Y) pada santri PPTQ Al-Hasan sebesar 46%, sedangkan 54% dipengaruhi faktor lain.

## B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan media @ruangnderes terhadap variabel minat *muroja'ah* Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Hasan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi santri PPTQ Al-Hasan

Seperti yang kita ketahui bahwa terpaan media dapat memberikan efek positif dan negatif. Maka dari itu semua tergantung karakter masing-masing. Khususnya adalah pengguna Instagram sebagai seorang santri akan lebih baik dengan mengikuti akun Instagram yang bermanfaat dan memotivasi terutama dalam proses menghafalkan Al-Qur'an.



## 2. Kepada peneliti lain

Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini memiliki kekurangan dan sangat jauh dari sempurna. Tentunya kepada peneliti lain alangkah dibaca secara teliti apabila penelitian ini digunakan sebagai referensi. Hal ini guna menghindari terjadinya penyimpangan atau kesalahan agar tidak terjadi kembali dikemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. “Pengaruh Intensitas mengakses pesan dakwah kontekstual pada Instagram @quranrivew terhadap minat belajar Al-Qur’an dikalangan pengikut.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Aghnata, Zona Rozzaqul Putri. “Pengaruh Online Shop Skincare Pada Media Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi FUAD IAIN PONOROGO.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Ponorogo, 2021.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’I*. Jakarta: Amzah, 2008.
- APJII, Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia. “Survei Profil Internet Indonesia 2022,” 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita, 2012.
- Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Bisri, Adib, Munawir AF, dan Ahmad Warson Munawir. *Kamus Al bisri : bahasa Indonesia-Arab, Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.
- Caturtami, Citias Yabina. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa di Kota Bandung.”

*Prosiding Psikologi*, no. 0 (29 Juli 2021): 300–304.  
<https://doi.org/10.29313/.v0i0.28321>.

DIA, Yayasan. “PPTQ-AI Hasan Ponorogo.” <Http://purl.org/dc/dcmitype/Text>.  
 PPTQ-AI Hasan Ponorogo. *laduniid*, 2 Agustus 2019.  
<https://www.laduni.id/post/read/63884/pptq-al-hasan-ponorogo.html>.

Doli, La. “Analisis Motivasi menghafal Al-Qur’an Mahasantri di Ma’had Al Jaiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2022.

Editor, S. E. O. “Memahami Pengertian dari Generasi Z Beserta Karakteristiknya.” *Sampoerna University* (blog), 17 Juli 2022.  
<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/generasi-z/>.

Ferlitasari, Reni. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Kegamaan Remaja,.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.

Ferrinadewi, Erna. *Merk & Psikologi Konsumen: Implikasi pada Strategi pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Hamidi. *Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Penulisan Penelitian*. Vol. 01. Malang: UMM Press, 2010.

Hermawan, Agus. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Hidcom, Admin. “Wali Kota Magelang Dukung Temu Huffadz Nasional.” *Hidayatullah.com*, 2 Mei 2016.

<https://hidayatullah.com/berita/nasional/2016/05/02/94123/wali-kota-magelang-dukung-temu-huffadz-nasional.html>.

“Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)” VOL.5, NO.1 (MEI 2016).

“Instagram adalah Media Sosial berbasis Foto dan Video, Pahami Fungsi dan Fiturnya | merdeka.com.” Diakses 7 Mei 2023.  
<https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelasan-nya-klm.html>.

Junaidi, Mahbub. *Menghafal Al-Qur'an Itu mudah*. Solo: CV Angkasa, 2006.

Khomsaharial. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Liliwer, Alo. *Komunikasi antar Personal*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.

Martinoes, Muhammad Rizky. “Pengaruh Terpaan Media Pada akun Instagram @localprideiindonesia Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FIKOM UIR.” Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022.

“Membaca Alquran dengan Melihat Atau Hafalan, Mana yang Lebih Utama? - Aktual.com.” Diakses 24 Februari 2023. <https://aktual.com/membaca-alquran-dengan-melihat-atau-hafalan-mana-yang-lebih-utama/>.

“MINDERES (@ruangnderes) • Instagram Photos and Videos.” Diakses 24 Februari 2023. <https://www.instagram.com/ruangnderes/>.

Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*, 2012.

Ningsih, Elvira. “Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru,” .

Pieter, Herri Zan. *Dasar-Dasar Komunikasi Perawat*. Jakarta: Kencana, 2017.

Pondok, Pengurus. Kegiatan Santri PPTQ Al-Hasan, 18 Januari 2023.

Prawiro, M. "Pengertian GADGET Adalah: Fungsi, Manfaat, Dan Jenis Gadget."

*Pengertian Dan Definisi Istilah* (blog), 16 Januari 2023.

<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/pengertian-gadget.html>.

*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2004.

"Qur'an Kemenag." Diakses 28 Maret 2023.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/42?from=20&to=53>.

R. Mehta, Cyrus, dan Nitin R. Patel. *IBM SPSS Exact Tests*, 2010.

Rahmadhani, Ainur Rika. "Pengaruh Terpaan Media Sosial Akun Travelling

Terhadap Minat Berkunjung Netizen Ke Destinasi Wisata Religi (Studi

Pada Netizen Instagram Di Daerah Semarang)." [eprint\_typename\_skripsi" not defined]. IAIN SALATIGA, 2022. [http://e-](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/14686/)

[repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/14686/](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/14686/).

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Republika Online. "Jumlah Penghafal Alquran Indonesia Terbanyak di Dunia," 25

September 2010. [https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-](https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/25/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia)

[nusantara/10/09/25/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia](https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/25/136336-jumlah-penghafal-alquran-indonesia-terbanyak-di-dunia).

"RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia." Diakses 24 Februari 2023.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia/>.

- Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Sari, Meutia Puspita, dan Evawani Elysa Lubis. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 2 (7 November 2017): 1–13.
- Senarai Penelitian Islam Kontemporer Tinjauan Multikural*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- "Social Media in Indonesia-2023 Stats & Platform Trends." 1 Februari 2023. <https://oosga.com/social-media/idn/>.
- Sudarti, Dwi Okti. "Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 16 (2019): 1–18.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Vol. 02. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Vol. 01. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data*. 1 ed. Vol. 1. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syafril. *Statistik pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Syamsudin, Ahmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Islam, 2007.

- “Talaqqi Dan Musyafahah - Fakultas Agama Islam UNISSULA.” Diakses 24 Februari 2023. <https://fai.unissula.ac.id/talaqqi-dan-musyafahah/>.
- Tamzeh, Ahmad. *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: teras, 2011.
- Thabroni, Gamal. “Fonetik: Artikulatoris, Akustik, Auditoris, Alat Ucap & Bicara.” *serupa.id* (blog), 15 November 2020. <https://serupa.id/fonetik-artikulatoris-akustik-auditoris-alat-ucap-bicara/>.
- Tim Pusat Kementrian RI. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI, 2014.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Wekke, Ismail Suardi. *Potret Madrasah Minoritas Muslim Papua Barat*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agus, 1972.

